

**PENANAMAN KARAKTER ANAK BERBASIS NILAI-NILAI
AL-ISLAM KEMUHAMMADIYHAAN DI TK AISYIYAH II
CABANG SUNGGUMINASAH KABUPATEN GOWA**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
2021**

05/02/2022

1 cap
Sukle Alim

P/0036/PAWD/2220
WUS
P



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Penanaman Karakter Anak Berbasis Nilai-Nilai Al-Islam
Kemuhammadiyah Di Tk Aisyiyah II Cabang Sungguminasa
Kabupaten Gowa

Mahasiswa yang bersangkutan

Nama : ABASYA WUSURWUT

NIM : 10545 1108317

Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan dinilai ulang maka skripsi ini dinyatakan telah diujikan
dihadapan Tim Penilai Skripsi pada Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia
Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar

Makassar, 08 Januari 2022

Disetujui oleh

Pembimbing I

Pembimbing II

Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd

NIDN. 0911068101

Intisari, S.Pd., M.Pd

NIDN. 0920018407

Mengetahui

Dekan FKIP
Unismuh Makassar

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru PAUD

Erwin Akib, M.Pd., Ph.D

NBM : 860 934

Tasrif Akib, S.Pd., M.Pd

NBM : 951 830



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **Abasya Wusurwut** NIM: **10545 1108317**, diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 097 Tahun 1443 H / 2022 M, Pada Tanggal 01 Jumadil Akhir 1443 H / 05 Januari 2022 M, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada Hari Sabtu Tanggal 08 Januari 2022 M

Makassar, 01 Jumadil Akhir 1443 H
05 Januari 2022 M

- UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PRODI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
- Panel Ujian**
1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag.
 2. Ketua : Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.
 3. Sekretaris : Dr. Bahitullah, M.Pd.
 4. Dosen Penguji :
 1. Andi Adam, S.Pd., M.Pd.
 2. Sri Sofiaty Komba, S.Pd., M.Pd.
 3. Dr. Rusmayadi, M.Pd.
 4. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.

Disahkan Oleh,
Dekan FKIP Unismuh Makassar

Erwin Akib, M.Pd., Ph.D

NBM : 860 934



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Abasya Wusurwut

NIM : 105451108317

Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

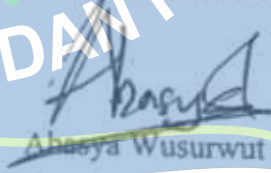
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Judul Skripsi : Penanaman Karakter Anak Berbasis Nilai-Nilai Al-Islam
Keruhimmadiyah di TK Aisyiyah II Cabang
Sungguminasa Kabupaten Gowa

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim
penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau
dibuatkan oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi
apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, Januari 2022
Yang Membuat Pernyataan


Abasya Wusurwut



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Abasya Wusurwut

NIM : 105451108717

Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya akan menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuahkan oleh siapapun)
2. Dalam penyusunan skripsi, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (plagiat) dalam penyusunan skripsi
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1,2, dan 3 saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, Januari 2022

Yang Membuat Perjanjian

Abasya Wusurwut

Mengetahui

Ketua Program Studi

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Tasrif Akib S.Pd., M.Pd

NBM : 951 830

MOTO DAN PERSEMBAHAN

"So remember me, I will remember you"

(Q.S. 2:125)

"Bekerja keraslah sampai
membeli sesuatu tanpa melihat
harga"

-Abello.2021

Dengan segala kerendahan hati...

Kupersembahkan karya sederhana ini untuk kedua orang tuaku tercinta

Ayahanda Abdul gani dan Ibunda Siti latifa, Saudara-saudara, serta

keluarga besarku yang selalu mengirim doa, menyemangati dan memberi
dukungan moril demi kesuksesanku

ABSTRAK

ABASYA WUSURWUT.2021. *Penanaman nilai-nilai karakter Al-Islam Kemuhammadiyah di TK Aisyiyah II Cabang Sungguminasa kabupaten gowa*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Aliem Bahri dan pembimbing II Intisari.

Tujuan utama dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana gambaran guru dalam menanamkan nilai-nilai karakter Al-Islam Kemuhammadiyah di TK Aisyiyah II Cabang Sungguminasa kabupaten gowa. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian metode kualitatif menggunakan pendekatan deskriptif yang dilakukan di TK Aisyiyah II Cabang sungguminasa kabupaten gowa. Teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan ada 4 tahapan yaitu pengumpulan data, reduksi data, *display data* kemudian verifikasi data.

Hasil penelitian yaitu penanaman nilai-nilai karakter Al-Islam Kemuhammadiyah di TK Aisyiyah II Cabang Sungguminasa kabupaten gowa dilakukan dengandengan melalui kegiatan rutin, kegiatan khusus, kegiatan terintegrasi dengan pengembangan lain, kegiatan terprogram, kegiatan keteladanan, dan kegiatan spontan.

Kata Kunci: Penerapan Nilai Karakter, Al Islam Kemuhammadiyah.

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Alhamdulillahirobbilalamin.

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat, rahmat, hidayah serta peunjuk dan bimbingan-Nya lah sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Penanaman karakter anak berbasis Nilai-nilai Al-Islam Kemuhamaadiyah di Tk Aisyiyah II Cab.Sungguminasa Kab.Gowa”.

Proses penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari segala hambatan dan tantangan yang senantiasa penulis hadapi, namun atas berkat dan rahmat dari ALLAH SWT, lewat berbagai hambatan dan dorongan dari semua pihak maka skripsi ini pun dapat terselesaikan.

Oleh sebab itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada: Secara khusus penulis menyampaikan terima kasih dan apresiasi yang tulus kepada Ayahanda tercinta Abdul Gani Wusurwut dan Ibunda Tercinta Siti Laila yang telah memberikan cinta kasih sayang, merawat, membesarkan penulis dengan penuh cinta kasih dan tanggung jawab serta tanpa keluh kesah sedikitpun hingga penulis sampai pada jenjang perguruan tinggi dan berada di tahap ini guna menjadi orang yang berguna bagi Agama, Keluarga, Bangsa dan Negara.

Ucapakn terimakasih kepada : Prof. Dr. H Ambo Asse, M.Ag Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar , Erwin Akib, M.Pd., Ph.D Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah

Makassar, Tasrif Akib, S.Pd., M.Pd Ketua Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini yang memberikan masukan serta motivasi bagi penulis dalam perkuliahan.

Demikian pula ucapan terimakasih penulis kepada Aliem Bahri, S.Pd.,M.Pd pembimbing I yang dengan penuh kesabaran telah membantu dan membimbing serta meluangkan waktu untuk mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Intisari S.Pd.,M.Pd., pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran guna memberikan bimbingan, arahan, dorongan serta nasehat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya Kepala Sekolah Tk Aisyiyah II Cab.Sungguminasa dan seluruh dewan guru serta pegawai yang telah memberikan waktu dan tempat serta fasilitas selama penulis melaksanakan proses penelitian. Semua Siswa-siswi Tk Aisyiyah II Cab.Singguminasa Kab.gowa khususnya seluruh siswa kelas B yang telah membantu penulis melakukan penelitian.

Ucapan terimakasih juga kepada Kaka tercinta dan terkasih Amalia Wusurwut (Ama) yang selalu menjadi pendorong dalam hal keuangan dan penyemangat ketika penulis merasa penat, malas dan jatuh. Segenap keluarga besar ayahanda dan ibunda tercinta yang selalu memberikan kasih sayang, semangat, bantuan baik moril maupun materil kepada penulis selama ini. Sahabat-Sahabat yang selalu memberikan doa yang terbaik, semangat dukungan, kasih sayang dan selalu mengingatkan tentang hal yang baik: Andini Akse, Tia Rahayaan dan Asriani Seknun.

Teman-teman angkatan 2017: (17 C) K'dewi , Meysi , Anna , Vivi , Kak Iva , Yani, Rini , Lita, Intan, Gia, Siipa, dan yang lainnya yang tidak bisa penulis tuliskan satu demi satu terimakasih untuk hari-hari indah yang kalian berikan di Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia dini hingga sekarang. Kalian yang terbaik.

Penulis menyadari sungguh bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan demi penyempurnaan penulisan ini. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis maupun demi pengembangan dan peningkatan mutu pendidikan.

Akhirnya semoga ALLAH SWT sumber dari segala berkah, nikmat dan ilmu pengetahuan senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya dalam tugas dan pengabdian kita semua.

Makassar , November 2021



Abasya Wusurwut

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
SURAT PERJANJIAN	v
MOTO DAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Penelitian Relevan	8
B. Tinjauan Pustaka	10
C. Karangka Pikir	29
BAB III METODE PENELITIAN	

A. Jenis Penelitian.....	32
B. Lokasi dan Subjek Penelitian.....	32
C. Faktor yang di selidiki	33
D. Prosedur Penelitian	33
E. Instrument Penelitian	34
F. Fungsi dan Sumber data Penelitian.....	35
G. Teknik Pengumpulan Data.....	35
H. Teknik Analisa data.....	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	41
B. Pembahasan.....	76
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	79
B. Saran	79
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

2.1. Tabel Teknik Pelaksanaan Al-Islam Kemuhammadiyahahan dalam Pedoman Pembelajaran PAUD Aisyiyah.....	26
2.2. Tabel nilai karakter Al-Islam Kemuhammadiyahahan.....	27
4.1 Tabel data guru di TK Aisyiyah II Cab.Sungguminasa.....	44
4.2 Tabel data anak didik TK Aisyiyah II Cab.Sungguminasa	44
4.3 Tabel sarana di TK Aisyiyah II Cab.Sungguminasa	45
4.4 Tabel Prasarana di TK Aisyiyah II Cab. Sungguminasa	46



DAFTAR GAMBAR

2.1 Bagan Karangka Pikir.....	31
-------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Kisi-kisi Instrumen
2. Instrumen Wawancara guru
3. Dokumentasi
4. Surat pengantar TU
5. Surat Pengantar dari LP3M
6. Surat Keterangan Validasi
7. Surat Keterangan Bebas Plagiat
8. Kartu Kontrol Penelitian
9. Surat keterangan Selesai penelitian
10. Kartu Kontrol Bimbingan Skripsi
11. Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitikberatkan pada peletakan dasar pertama kearah pertumbuhan dan perkembangan fisik motorik (koordinasi motorik kasar dan halus), kecerdasan daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosi, kecerdasan spritual), sosial emosional, (sikap perilaku dan beragama), bahasa dan komunikasi dan perkembangan seni. Pendidikan anak usia dini biasa disebut masa *golden ege* atau masa keemasan usia 0-6 tahun, karena perkembangan kecerdasannya mengalami peningkatan yang sangat pesat. Undang-Undang Dasar 1945 pasal 28 B Ayat 2 "Setiap anak berhak atas kelangsungan hidup, tumbuh dan berkembang serta berhak atas perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi". Susilo (2016: 37)

Undang Undang dasar No.20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional disebut bahwa PAUD adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. El-Khuluqo (2015:37)

Pendidikan Anak Usia Dini dinyatakan bahwa "1) Pendidikan anak usia dini dapat diselenggarakan sebelum jenjang pendidikan dasar; 2) Pendidikan anak usia dini dapat diselenggarakan melalui jalur jalur pendidikan formal,

non-formal, dan/atau informal; 3) Pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal: TK, RA atau bentuk lain yang sederajat; 4) Pendidikan anak usia dini jalur pendidikan non-formal: KB, TPA, atau bentuk lain sederajat; 5) Pendidikan usia dini jalur pendidikan informal: Pendidikan keluarga atau pendidikan yang diselenggarakan oleh lingkungan; dan 6) Ketentuan mengenai pendidikan anak usia dini sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), ayat (2), ayat (3), dan ayat (4) diatur lebih lanjut dengan peraturan pemerintah. Suyadi (2017:23).

Pentingnya anak usia dini dalam perkembangan anak secara keseluruhan, maka pendidikan anak usia dini (PAUD) perlu diberikan melalui berbagai rangsangan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak lebih siap memasuki pendidikan lebih lanjut. Dalam hal ini, pendidikan memegang peranan yang sangat penting dan menentukan perkembangan anak selanjutnya, serta menjadi fondasi awal dalam perkembangan selanjutnya. Anak yang mendapatkan pendidikan sejak usia dini akan dapat meningkatkan kesehatan serta kesejahteraan fisik, mental, serta pembentukan karakter yang akan berdampak pada peningkatan motivasi, prestasi, dan kinerjanya, sehingga akan lebih mampu untuk mandiri dan mengoptimalkan berbagai potensi yang dimiliki anak. Salah satu potensi yang penting dimiliki anak adalah pembentukan karakter.

Pendidikan karakter sebagai integral dari keseluruhan tatanan sistem pendidikan nasional, harus dikembangkan dan dilaksanakan secara sistemik dan holistik dalam tiga pilar nasional pendidikan karakter, yakni satuan

pendidikan (Sekolah, sekolah tinggi, satuan/program pendidikan non formal) dan masyarakat (komunitas, masyarakat lokal, wilayah bangsa, dan negara). Untuk mencapai hasil yang maksimal maka di perlukan tindak pengimplementasian secara sistematis dan berkelanjutan. Tindak pengimplementasian ini akan membangun kecerdasan karakter anak.

Melalui pendidikan karakter ini anak usia dini disiapkan untuk meningkatkan mutu penyelenggaraan dan hasil pendidikan di sekolah yang mengarah pada pencapaian pembentukan karakter dan ahlak mulia peserta didik secara utuh, terpadu, seimbang, dan sesuai dengan standar kompetensi lulusan. Pendidikan karakter salah satu dari kemampuan soft skill, yakni proses tuntunan kepada anak didik agar menjadi manusia seutuhnya yang berkarakter dalam dimensi hati, pikir, raga serta rasa dan karsa. Hal ini diperlukan agar peserta didik mampu memahami, merasakan, dan melaksanakan nilai-nilai kebaikan. Pendidikan karakter dilakukan melalui pendidikan formal, informal dan non formal. Pada jalur pendidikan formal maka pendidikan yang paling dasar adalah PAUD sehingga pendidikan karakter secara formal juga dimulai disini. Pendidikan karakter yang kuat dan kokoh merupakan hal yang penting dan harus ditanamkan sejak dini agar anak bangsa menjadi pribadi yang unggul dan religius.

Salah satu cara mengembangkan dan menanamkan nilai agama dan moral anak usia dini ialah melalui Pendidikan Al-Islam Dan Kemuhammadiyah. Menurut Majelis Dikdasmen PP. Muhammadiyah pendidikan Al-Islam dalam Muhammadiyah memiliki peran yang sangat penting, karena dapat dijadikan

sarana untuk membina pribadi generasi muda, agar menjadi insan yang beriman dan bertakwa kepada Allah, berakhlak mulia, dan menjunjung tinggi rasional dalam kehidupan sehari-hari, sesuai dengan tuntunan al-Qur'an dan Sunnah Rasul. Selain mengajarkan tentang ajaran-ajaran Islam, anak-anak juga dikenalkan dengan organisasi Aisyiyah dan Muhammadiyah (Baidarus, 2018).

Bagi Muhammadiyah pendidikan karakter ini mewujudkan dalam bentuk pendidikan Al-Islam dan Kemuhammadiyahan (AIK) yang diselenggarakan di setiap jenjang lembaga pendidikan Muhammadiyah. Pendidikan AIK ini dilaksanakan dalam rangka mencapai tujuan pendidikan dasar dan menengah Muhammadiyah, yaitu : menyiapkan peserta didik menjadi pelajar muslim yang beriman dan bertakwa, berakhlak mulia, yang memiliki kemampuan akademik dan profesional dan beramal menuju terwujudnya masyarakat islam yang sebenar-benarnya.

Pendidikan Al-Islam dan Kemuhammadiyahan (AIK) memegang peranan yang sangat penting untuk membentuk insan yang susila, berakhlak dan berkepribadian muslim. Mengamalkan, mengembangkan, menciptakan, menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian dalam rangka memajukan agama islam dan meningkatkan kesejahteraan umat manusia. Yang menjadi tolak ukur keberhasilan pendidikan AIK ini yang paling pokok adalah terletak pada perubahan sikap (*attitude*), mental dan tingka laku para siswa.

Pendidikan Al-Islam dan Kemuhammadiyah (AIK) hanya berada di lembaga pendidikan Muhammadiyah yang di mulai dari Taman Kanak-kanak hingga jenjang perguruan tinggi. Salah satu lembaga Pendidikan Muhammadiyah adalah Aisyiyah Bustanul Athfal, yaitu suatu lembaga pendidikan anak usia dini di bawah organisasi Islam Aisyiyah dan Muhammadiyah. Dengan pendidikan Al-Islam dan Kemuhammadiyah anak-anak mendapatkan ajaran tentang ibadah sesuai dengan tuntunan al-Qur'an dan sunnah Nabi Muhammad SAW, serta berbagai perilaku terpuji lainnya. Peran materi ajar Al Islam Kemuhammadiyah sangat dibutuhkan dalam menanamkan dan mengembangkan nilai-nilai karakter anak didik PAUD Aisyiyah. Penanaman nilai-nilai Al Islam Kemuhammadiyah suatu keniscayaan pada masa emas pertumbuhan anak didik PAUD agar dapat membantu meletakkan dasar-dasar, nilai-nilai norma agama, pengembangan sosial dan emosional serta pengembangan kemampuan dasar yang diperlukan oleh anak didik dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Penanaman nilai-nilai Al Islam Kemuhammadiyah dilakukan melalui kegiatan rutin, kegiatan khusus, kegiatan terintegrasi dengan pengembangan lain, kegiatan terprogram, kegiatan kekeluargaan, dan kegiatan spontan.

Pelaksanaan pendidikan Al-Islam dan Kemuhammadiyah pada anak usia dini dapat dilihat melalui praktik pendidikan di Bustanul Athfal (BA) Aisyiyah II Cab. Sungguminasa Lembaga ini merupakan salah satu BA Aisyiyah yang menanamkan Pendidikan Al-Islam dan Kemuhammadiyah pada anak usia dini. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti

pada tanggal 12-16 Juli 2021 di Taman Kanak-kanak Aisyiyah II Cab. Sungguminasa. Peneliti mengamati terdapat sembilan dari dua belas jumlah anak yang terdapat di lima sentra di antaranya sentra ibadah, sentra persiapan, sentra seni dan kreatifitas, sentra pembangunan, sentra bermain peran, belum menunjukkan nilai-nilai karakter Al Islam Kemuhammadiyah. Karakter Al Islam Kemuhammadiyah di TK Aisyiyah 2 Cab. Sungguminasa belum berkembang sesuai harapan dimana anak belum menjawab ibu guru dengan sopan, belum mengucapkan salam sebelum masuk kelas, belum mengucapkan kata tolong ketika meminta sesuatu, mengucapkan kata maaf ketika melakukan kesalahan, anak belum tertib menunggu giliran, belum mau berbagi kepada temannya ketika ada yang tidak membawa makanan, belum membantu temannya ketika membutuhkan bantuan, anak belum mampu mengembalikan mainan ke tempatnya masing-masing. Subjek pada penelitian yaitu guru kelas B1, B2, B3 dan B4.

Dari latar belakang inilah penulis tertarik melakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui bagaimana **“Penanaman Karakter Anak Berbasis Nilai-nilai Al-Islam Kemuhammadiyah di Tk Aisyiyah II Cab.Sungguminasa Kab.Gowa”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Penanaman karakter Anak berbasis Nilai-nilai Al Islam Kemuhammadiyah di TK Aisyiyah II Cab.Sungguminasa Kab. Gowa?

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui gambaran Penanaman karakter Anak berbasis Nilai-nilai Al Islam Kemuhammadiyah di TK Aisyiyah II Cab.Sungguminasa Kab. Gowa.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dalam penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoretis

- a. Penelitian ini dapat memperdalam pengetahuan tentang topik yang di kaji, mengetahui hasil penelitian yang berhubungan dan yang sudah pernah di laksanakan, mengetahui perkembangan ilmu pada topik yang di pilih dan memperjelas masalah penelitian.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi Masyarakat : sebagai bahan pembelajaran dan pengetahuan lebih mengenai Penanaman Nilai-nilai Al-Islam Kemuhammadiyah
- b. Bagi sekolah: Penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan kebijakan untuk melengkapi sarana dan prasarana yang dibutuhkan agar anak dapat melakukan aktivitas pembelajaran dengan leluasa dan dapat mengembangkan pendidikan khususnya di TK Aisyiyah II Cab. Sungguminasa.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan diperlukan untuk menghasilkan kajian pustaka yang erat kaitannya dengan masalah yang diteliti maka peneliti mengambil rujukan dari penelitian lain yang hampir sama di antaranya sebagai berikut :

- a. Penelitian oleh M. Fadlillahdkk (2020), berjudul "Pendidikan Al-Islam dan Kemuhammadiyah pada anak usia dini di Bustanul Athfal Aisyiyah Ponorogo" dalam penelitian tersebut menjelaskan bahwa pendidikan Al-Islam dan Kemuhammadiyah di BA Aisyiyah Jenangan 2 Kabupaten Ponorogo dapat dilihat melalui tiga hal, yaitu: 1) materi pembelajaran; 2) program kegiatan harian; dan 3) metode pembelajaran. Materi-materi keislaman yang diajarkan, meliputi: shalat, do'a-do'a harian, hadits, asmaul husna, dan surat-surat pendek dalam al-Qur'an. Program kegiatan harian yang diselenggarakan yaitu: a) membaca iqra; b) mengucapkan janji Bustanul Athfal; c) menyanyikan lagu Aisyiyah dan Kemuhammadiyah; d) mengerjakan shalat dhuha berjamaah; e) berdzikir dan berdo'a bersama; dan f) menghafal surat-surat pendek, hadits dan do'a sehari-hari. Adapun metode pembelajaran yang sering digunakan guru dalam pembelajaran yaitu: Pembiasaan dan bernyanyi sambil bertepuk tangan. Hambatan hambatan yang dialami oleh guru dalam pendidikan al-Islam dan Kemuhammadiyah Di BA Aisyiyah Jenangan 2 Kabupaten Ponorogo yaitu: 1) anak kecil kurang keras dan kadang tidak jelas dalam

pengucapan; 2) kurang fasih bacaan; 3) rame sendiri dan sulit dikendalikan; dan 4) masih suka mainan.

- b. Penelitian oleh Mardiah Hayati (2019), berjudul “Pembelajaran Nilai Al Islam Kemuhammadiyah di TK Aba Panto Daeng Sumbawa Besar dan TK Aba Taliwang Sumbawa Barat”. Dalam penelitian tersebut menjelaskan bahwa tujuan pembelajaran Al Islam Kemuhammadiyah yaitu memanusiakan manusia agar berguna bagi Bangsa dan Negara, membantu meletakkan dasar ke arah perkembangan sikap pengetahuan, keterampilan dan daya cipta yang diperlukan oleh anak dalam rangka menyesuaikan diri dengan lingkungannya dan pertumbuhan serta perkembangan selanjutnya, membantu mengembangkan seluruh potensi dan kemampuan fisik, intelektual, emosional, moral dan agama secara optimal dalam lingkungan pendidikan yang kondusif, demokratis dan kompetitif, mengembangkan benih-benih keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT sedini mungkin dalam kepribadian anak yang terwujud dalam perkembangan kehidupan jasmaniah dan rohaniyah sesuai dengan tingkat perkembangannya.
- c. Penelitian oleh Silvie Mil (2018), berjudul “Penanaman Nilai-nilai Kemuhammadiyah Sebagai Penguatan Pendidikan Karakter Sejak Dini Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 24 Kayu Putih, Jakarta Timur”. Dalam penelitian tersebut menjelaskan bahwa Penanaman nilai-nilai Kemuhammadiyah dapat dilakukan melalui peneladanan (modelling), pembiasaan, metode bercerita, tanya jawab, karyawisata, bernyanyi

melalui gerak dan lagu dengan tetap berprinsip pada kegiatan pembelajaran yang aktif melibatkan anak serta menyenangkan. Kegiatan ini telah terbukti efektif dalam menanamkan nilai-nilai karakter Al Islam Kemuhammadiyahannya diantaranya tauhid, ibadah, keadilan, kejujuran, persaudaraan dan gotong royong, tolong menolong, keikhlasan, tanggung jawab, kerja keras, sabar, tawakkal, tabah hati, raja" dan khauf, ittiba" kepada Nabi Muhammad SAW, orientasi ke masa depan, dan asas musyawarah.

Berdasarkan uraian di atas beberapa penelitian sebelumnya, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa pembelajaran Al Islam Kemuhammadiyahannya sangat membantu dalam meletakkan dasar tumbuh kembang keimanan dan ketaqwaan serta pengalaman kepada anak tentang agama islam, sehingga terarah menjadi manusia muslim yang bertaqwa kepada Allah SWT, serta berakhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

B. Tinjauan Pustaka

1. Karakter

a. Pengertian Karakter

Istilah karakter digunakan secara khusus dalam konteks pendidikan baru muncul pada akhir abad 18, terminologi karakter mengacu pada pendekatan idealis spiritualis yang juga dikenal dengan teori pendidikan normatif, dimana yang menjadi prioritas adalah nilai-nilai transenden yang dipercaya sebagai motivator dan dominisator sejarah baik bagi individu

4) Nilai keseimbangan

Nilai keseimbangan yaitu muhammadiyah mendorong adanya at tawazu, nilai-nilai moderat. Muhammadiyah tidak terjebak kepada spiritualisme, berdzikir terus, juga tidak terjebak pada rasionalisme yang berlebihan dalam beragama.

5) Nilai kebudayaan

Nilai kebudayaan yaitu gerakan muhammadiyah itu gerakan kebudayaan, dakwah, pendekatannya, strategi cultural. Gerakan kebudayaan ini berorientasi memperkuat landasan budaya itu menyangkut mentalitas.

6) Nilai kekeluargaan

Nilai kekeluargaan yaitu ada kebersamaan dalam Muhammadiyah.

b. Tujuan pengembangan Al-Islam Kemuhammadiyah

Adapun tujuan pengembangan Al-Islam kemuhammadiyah meliputi (Dikdasmen 2011) Tujuan pengembangan Al Islam Kemuhammadiyah di PAUD" Aisyiah adalah untuk mengembangkan benih-benih keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT sedini mungkin dalam kepribadian anak yang terwujud dalam perkembangan kehidupan jasmaniyah dan rohaniah sesuai dengan tingkat perkembangannya.

c. Ruang Lingkup Pengembangan Muhammadiyah

Pengembangan Al islam kemuhammadiyah dalam buku pengembangan Al Islam PAUD Aisyiyah (2011:31) adalah untuk membantu meletakkan dasar tumbuh kembang keimanan dan ketaqwaan serta pengalaman anak tentang agama islam, sehingga terarah menjadi manusia

muslim yang bertaqwa kepada Allah SWT, serta berakhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari, dalam bermasyarakat dan berbangsa serta bernegara.

Ruang lingkup pengembangan Al Islam Kemuhammadiyah meliputi:

- 1). Pengenalan yaitu memperkenalkan keenam aspek Rukun Iman yang meliputi iman kepada Allah, iman kepada para malaikat, iman kepada kitab-kitab Allah, iman kepada para rasul Allah, iman kepada hari akhir, serta iman kepada takdir Allah yang baik maupun yang buruk.
- 2). Pengenalan dan pembiasaan yaitu memperkenalkan kelima aspek Rukun Islam dan pembiasaan untuk mengikuti pengalaman kelima aspek rukun islam tersebut, yakni dapat mengucapkan syahadat, membiasakan shalat, membiasakan berpuasa, mengenal zakat dan pergi haji bagi yang mampu.
- 3). Pengenalan pembiasaan, yakni memperkenalkan tentang akhlak islami, dengan berbagai contoh teladan. Program pengembangan Al islam Kemuhammadiyah dilandasi oleh pembinaan kehidupan beragama untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan anak didik kepada Allah SWT.

d. Jalur kegiatan

Pengembangan Al islam kemuhammadiyah di TK Aisyiyah dalam buku pengembangan Al Islam PAUD Aisyiyah (2011:32) dapat dilaksanakan dengan empat jalur kegiatan yaitu sebagai berikut:

1) Kegiatan rutin

Pengembangan Al Islam Kemuhammadiyah secara rutin berlangsung pada hari-hari belajar biasa. Oleh karena itu pengembangan Al islam kemuhammadiyah secara rutin tidak direncanakan secara eksplisit melalui rencana pembelajaran harian, tetapi dilakukan dalam bentuk

kegiatan sehari-hari yang terintegrasi dalam kegiatan yang telah diprogramkan, sehingga tidak memerlukan waktu khusus.

Contoh pengembangan Al Islam Kemuhammadiyahan pada kegiatan rutin yaitu : berbaris untuk masuk kelas Kemampuan yang diharapkan dapat dicapai adalah; mendahulukan kaki kanan dengan diawali membaca syahadat dan ikrar, yang kegiatannya berupa ucapan dua kalimat syahadat dan dilanjutkan dengan berikrar.

2) Kegiatan khusus

Kegiatan khusus pengembangan Al Islam Kemuhammadiyahan merupakan kegiatan yang menampung materi atau masalah yang dipandang perlu akan tetapi tidak dapat dimasukkan dalam kegiatan yang diprogramkan dalam RPPM dan RPPH sehingga memerlukan waktu tersendiri.

Contoh: kegiatan praktek berwudhu, shalat berjamaah dll.

3) Kegiatan terintegrasi dengan pengembangan lain

Semua pembelajaran Al Islam Kemuhammadiyahan diintegrasikan dengan pengembangan lain secara terpadu sesuai dengan waktu yang telah ditentukan (tidak ada waktu khusus). Kegiatan terintegrasi ini sangat bermanfaat dan lebih memudahkan para guru dalam mengajarkan Al Islam Kemuhammadiyahan misalnya selalu menghubungkan sesuatu dengan kekuasaan Allah.

4) Situasi keagamaan

Ada ketetapan di taman kanak-kanak yakni disediakan ruangan sudut-sudut yaitu:

- a) Sudut ketuhanan
- b) Sudut kekeluargaan
- c) Sudut pembangunan
- d) Sudut kebudayaan
- e) Sudut alam sekitar



Tabel 2.1

**Tabel Teknik Pelaksanaan Al-Islam Kemuhammadiyah dalam Pedoman
Pembelajaran PAUD Aisiyyah**

Kegiatan	Pengembangan Diri
Kegiatan terprogram, kegiatan ini apabila telah menjadi suatu kebiasaan maka akan menjadi kegiatan rutin.	a. Berdoa saat kegiatan awal b. Cuci tangan c. Tata cara makan d. Membersihkan diri sendiri
Kegiatan Teladan	a. Sopan santun dalam bertutur kata b. Memberi dan meminta maaf apabila berbuat salah c. Menjaga kebersihan lingkungan d. Tersenyum pada siapapun
Kegiatan Spontan	a. Meminta tolong dengan baik b. Menunjukkan reaksi emosi secara wajar c. Memberi ucapan selamat kepada teman yang berhasil
Kegiatan rutin	a. Berbaris b. Berdoa c. Mengucapkan salam d. Melaksanakan tata tertib e. Makan dan minum

	suka rela tanpa pamri untuk mendapatkan imbalan melainkan hanya berharap ridho Allah SWT.
Tanggung jawab	Sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa.
Kerja Keras	Perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas, serta menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya
Sabar	Perilaku yang menunjukkan sikap rendah hati dan selalu berserah diri kepada Allah
Tabah Hati	Perilaku yang menunjukkan sikap sabar ketika terkena musibah serta tidak mudah menyerah
Ittiba kepada nabi Muhammad SAW	Sikap dan tindakan mengikuti semua yang diperintahkan atau yang dilarang dan dibenarkan oleh Rasulullah SAW

C. Karangka Pikir

Karakter melekat pada setiap individu yang tercermin pada pola perilaku dalam kehidupan sehari-hari. Penanaman nilai karakter bertujuan mengembangkan kemampuan seseorang untuk memberikan keputusan baik-

3. Tahap seleksi, pada tahap ini peneliti menguraikan fokus yang telah ditetapkan menjadi lebih rinci kemudian melakukan analisis secara mendalam tentang fokus masalah. Hasilnya adalah tema yang di konstruksi berdasarkan data yang diperoleh menjadi suatu pengetahuan, hipotesis, bahkan teori baru.

Sudjana (Imam, 2013:108) mengemukakan bahwa: "Secara spesifik, ketiga tahap di atas dapat dijabarkan dalam tujuan langkah penelitian kualitatif, yaitu identifikasi masalah, pembatasan masalah, penetapan fokus masalah, pelaksanaan penelitian, pengolahan dan pemaknaan data, pemunculan teori, dan pelaporan hasil penelitian".

E. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu, peneliti sebagai instrumen juga harus "divalidasi" seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan. Validasi terhadap peneliti sebagai instrumen meliputi validasi terhadap pemahaman metode penelitian kualitatif, penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti, kesiapan peneliti untuk memasuki objek penelitian, baik secara akademik maupun logistiknya. Validasi tersebut dilakukan oleh peneliti sendiri melalui evaluasi diri seberapa jauh pemahaman terhadap metode kualitatif, penguasaan teori dan wawasan terhadap bidang yang diteliti, serta kesiapan dan bekal memasuki lapangan. Adapun instrumen penelitian yang digunakan berupa kisi-kisi instrument dan pedoman wawancara guru.

F. Fungsi dan Sumber Data Penelitian

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berasal dari dua sumber yaitu sebagai berikut:

1. Data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya berupa hasil wawancara atau observasi dari suatu subjek, peneliti membutuhkan pengumpulan data dengan cara menjawab pertanyaan.
2. Data sekunder adalah data yang didapatkan dari hasil telaah, buku, referensi atau dokumentasi. Sumber data penelitian adalah tempat darimana bukti atau data diperoleh. Diantara yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah guru kelas B dan kepala sekolah.

G. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang sesuai dan dapat menunjang keberhasilan peneliti ini, maka peneliti menggunakan metode sebagai berikut.

1. Pengamatan (observasi)

Pengamatan dilakukan dengan cara mengamati perilaku, kejadian atau kegiatan orang atau sekelompok orang yang diteliti. Menurut Nasution (Sugiyono, 2017:226) menyatakan bahwa “observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi”. Sedangkan Menurut Sutrisno Hadi (Sugiyono, 2017:145) mengemukakan

bahwa “observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis”.

Menurut Sunafiah Faisal (Sugiyono, 2017:226) membagi observasi menjadi 3 yaitu observasi partisipatif, observasi yang secara terang-terangan atau tersamar dan observasi yang tak terstruktur. Penelitian ini menggunakan observasi partisipatif yaitu Peneliti berperan sebagai karyawan, ia mengamati bagaimana perilaku karyawan dalam bekerja, bagaimana semangat kerjanya, bagaimana hubungan satu karyawan dengan karyawan lain, hubungan karyawan dengan supervisor dan pemimpin, keluhan dalam melaksanakan pekerjaan dll. Dimana yang diobservasi adalah 16 anak di Sekolah Tersebut .

2. Interview (wawancara)

Wawancara (Moleong, 2010:186) adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut.

Esterberg (Sugiyono, 2017:233) mengemukakan beberapa macam wawancara yaitu wawancara terstruktur, semi-struktur, dan tidak terstruktur. Penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur, dimana peneliti telah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis. Dalam proses wawancara selain harus membawa instrument sebagai pedoman untuk wawancara, maka peneliti juga dapat menggunakan alat bantu seperti tape recorder, camera dan alat lain yang dapat membantu pelaksanaan

wawancara menjadi lancar. Dalam penelitian ini yang menjadi responden yaitu guru kelas kelompok B1, B2, B3 dan B4.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi penelitian ini adalah berupa portofolio, RPPH, KTSP, hasil karya anak dalam pembelajaran menulis dan membaca dan foto saat kegiatan pembelajaran membaca dan menulis.

H. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, teknik analisis data yang digunakan jelas yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam proposal. Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Dengan pengamatan yang terus menerus tersebut mengakibatkan variasi data tinggi sekali. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang.

Nasution (Sugiyono, 2017:244) menyatakan bahwa: Melakukan analisis adalah pekerjaan yang sulit, memerlukan kerja keras. Analisis memerlukan daya kreatif serta kemampuan intelektual yang tinggi. Tidak ada cara tertentu yang dapat diikuti untuk mengadakan analisis, sehingga setiap peneliti harus

pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

b. *Data Display* (penyajian data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah di pahami tersebut. Selanjutnya disarankan, dalam melakukan display data, selain dengan teks yang naratif juga dapat berupa grafik, matrik, *network* (jaringan kerja) dan *chart*.

c. *Verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan data yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang di kemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Tabel 4.1

Data Guru di TK Aisyiyah II Cab.Sungguminasa

No	Nama	Jabatan	Alamat
1	Nurjannah, S.Pd.,M.Pd	Kepala Sekolah	Jl,Karaeng Makkawari No 18 Samata
2	Hj.Hamsiah,A.Ma	Guru	Jl.Dr.Wahidin Sudirohusodo Lr.2 no. 4
3	Soatia, S.Pd	Guru	
4	Yuyun Novita Sari,S.Pd	Guru	Komp.Hasanuddin Blak C.31

Tabel 4.2

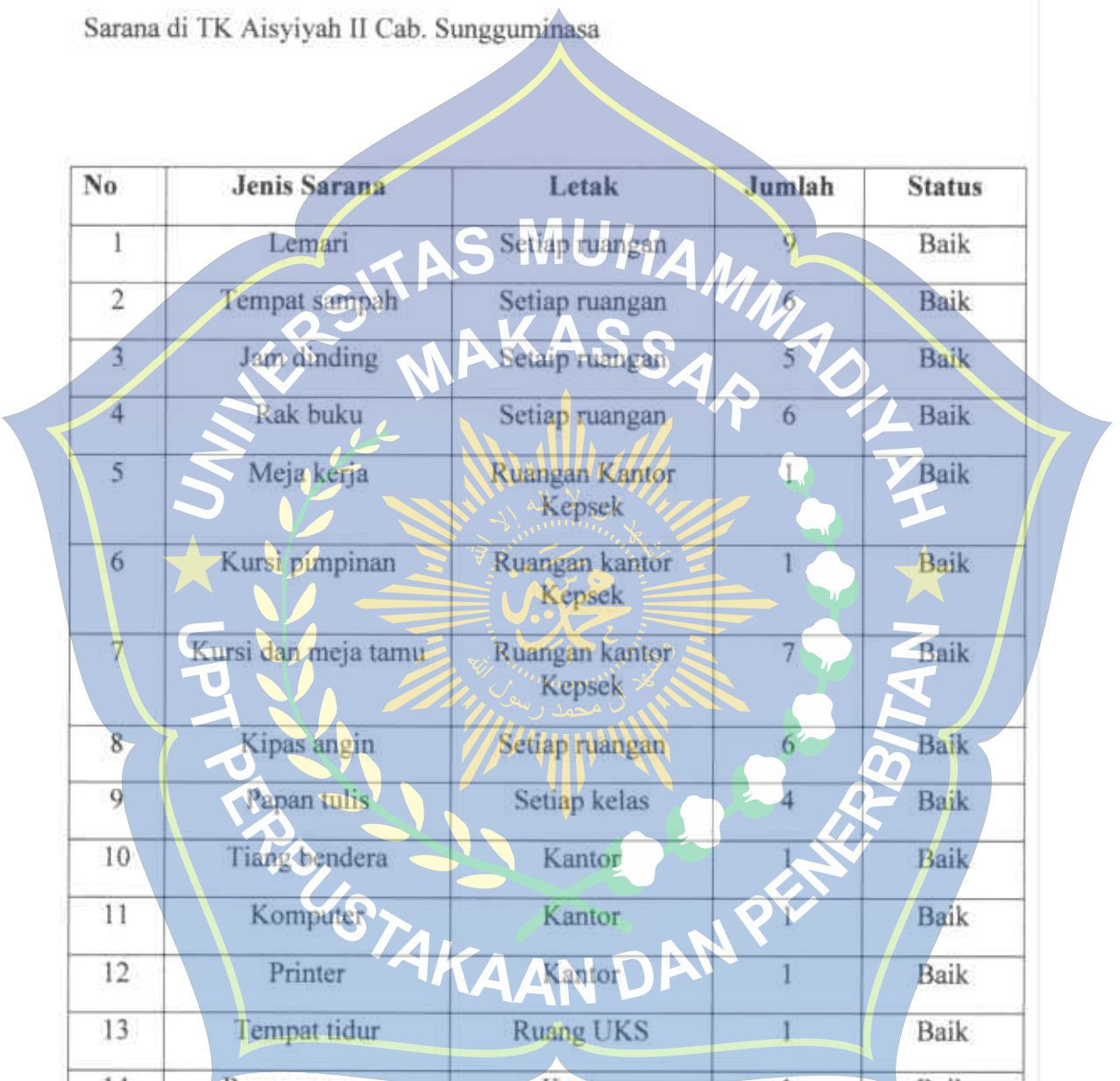
Data Anak Didik di TK Aisyiyah II Cab.Sungguminasa

No	Tahun ajaran	Anak didik Yang mendaftar	Usia 4-5	Usia 5-6
1	2016-2017	70 Anak didik	20 Anak didik	50 Anak didik
2	2017-2018	67 Anak didik	17 Anak didik	50 Anak didik
3	2018-2019	69 Anak didik	19 Anak didik	49 Anak Didik
4	2019-2020	78 Anak didik	18 Anak didik	60 Anak didik
5	2020-2021	43 Anak didik	12 Anak didik	31 Anak didik

d. Sarana dan prasarana

Tabel 4.3

Sarana di TK Aisyiyah II Cab. Sungguminasa



No	Jenis Sarana	Letak	Jumlah	Status
1	Lemari	Setiap ruangan	9	Baik
2	Tempat sampah	Setiap ruangan	6	Baik
3	Jam dinding	Setiap ruangan	5	Baik
4	Rak buku	Setiap ruangan	6	Baik
5	Meja kerja	Ruangan Kantor Kepsek	1	Baik
6	Kursi pimpinan	Ruangan kantor Kepsek	1	Baik
7	Kursi dan meja tamu	Ruangan kantor Kepsek	7	Baik
8	Kipas angin	Setiap ruangan	6	Baik
9	Papan tulis	Setiap kelas	4	Baik
10	Tiang bendera	Kantor	1	Baik
11	Komputer	Kantor	1	Baik
12	Printer	Kantor	1	Baik
13	Tempat tidur	Ruang UKS	1	Baik
14	Pengeras suara	Kantor	1	Baik
15	Bell sekolah	Kantor	1	Baik
16	Simbol kenegaraan	Setiap Ruangan	10	Baik
17	Tempat cuci tangan	Toilet	3	Baik

18	Dispenser	Ruang UKS	2	Baik
19	Meja siswa	Setiap kelas	20	Baik

Tabel 4.4

Prasarana di TK Aisyiyah II Cab.Sungguminasa

No	Nama prasarana	Jumlah	Status kepemilikan
1	Ruangan kantor kepssek	1 unit	Milik
2	Ruang guru	1 unit	Milik
3	Ruang kelas	5 unit	Milik
4	Uks	1 unit	Milik
5	Toilet	2 unit	Milik
6	Gudang	1 unit	Milik
7	Dapur	1 unit	Milik

2. Deskripsi Hasil Penelitian

Berikut ini disajikan data hasil penelitian yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi mengenai penanaman nilai-nilai karakter Al Islam Kemuhammadiyah di TK Aisyiyah II Cab. Sungguminasa.

a. Tauhid

a. Mengenal Allah

Pengamatan yang dilakukan pada tanggal 13-15 September 2021 dikelas B1 terlihat guru mengenalkan sifat-sifat Allah kepada anak melalui nyayian

Asma'ul husna selain itu, guru mengkaitkan tema yang di pelajari hari itu dengan kekuasaan Allah, dengan melakukan tanya jawab kepada anak *"siapa yang menciptakan semut ?"* kemudian Anak-anak menjawab ibu guru. Dengan begitu guru mengenalkan kepada anak bahwa Allah itu ada melalui ciptaanNya.

Hasil wawancara yang dilakukan denga wali kelas Ibu Sootia B1 pada tanggal 14-16 September 2021 di TK Aisyiyah II Cab. Sungguminasa tentang mengenal Allah, beliau mengatakan bahwa :

"Di awal pembelajaran sebelum memasuki kegiatan inti, kami mengenalkan kepada anak tema yang dipelajari hari ini kemudian dikaitkan dengan sifat-sifat Allah di antaranya "Allah itu ada" dengan menyaksikan ciptaan-ciptaanNya selain itu kita mengajarkan kepada anak 3 kategori tauhid diantaranya Tauhid Rububiyah (meyakinkan kepada anak bahwa Allah adalah salah satunya penciptadan pengatur segala sesuatu di alam ini), Tauhid Uluhiyah (Allah satu-satunya Tuhan yang berhak disembah atau diibadahi), dan Asma' wa sifat (mengenalkan 99 nama yang menggambarkan nama Allah)."

Pengamatan yang dilakukan pada tanggal 20-22 September 2021 di kelas B2 terlihat guru mengenalkan sifat Allah melalui ajaran kepada anak siapa Allah, Allah adalah sang pencipta lalu menanyakan kepada anak *"siapa yang menciptakan ayam ?"* Kemudian anak-anak menjawab allah ibu guru Dengan begitu guru mengenalkan kepada anak bahwa Allah itu ada melalui ciptaanNya.

Hasil wawancara yang dilakukan denga wali kelas Ibu yuyun B2 pada tanggal 21-23 September 2021 di TK Aisyiyah II Cab. Sungguminasa tentang mengenal Allah, beliau mengatakan bahwa :

"Kami mengajarkan kepada anak mengenal sifat-sifat Allah dengan cara menghubungkan segala sesuatu yang ada di muka bumi ini dengan kekuasaan Allah misalnya kami mengajarkan kepada anak bahwa bumi dan segala isinya adalah ciptaan Allah, dialah satu satunya tuhan yang berhak kita sembah"

Pengamatan yang dilakukan pada tanggal 27-29 September 2021 dikelas B3 terlihat guru mengenalkan sifat Allah melalui ajaran kepada anak siapa Allah, Allah adalah sang pencipta, pemberi rizki, lalu menanyakan kepada anak *"siapa yang menciptakan kupu-kupu?"* Kemudian anak-anak menjawab allah ibu guru. Dengan begitu guru mengenalkan kepada anak bahwa Allah itu ada melalui ciptaanNya.

Hasil wawancara yang dilakukan dengan wali kelas Ibu hamsin B3 pada tanggal 28-30 September 2021 di TK Aisyiyah II Cab. Sungguminasa tentang mengenal Allah, beliau mengatakan bahwa :

"Kami menerapkan pembiasaan kepada anak pada mengenalkan sifat-sifat Allah melalui ciptaanNya, mengaitkan segala yang ada di bumi dan isinya adalah kuasanya Allah. Pergantian siang dan malam, pasang surut air laut, dan bencana alam semua diatur oleh Allah"

Pengamatan yang dilakukan pada tanggal 4-8 Oktober 2021 dikelas B4 terlihat guru mengenalkan sifat Allah melalui ajaran kepada anak siapa Allah, Allah adalah sang pencipta lalu menanyakan kepada anak *"siapa yang menciptakan kambing?"* Kemudian anak-anak menjawab Allah ibu guru. Dengan begitu guru mengenalkan kepada anak bahwa Allah itu ada melalui ciptaanNya.

Hasil wawancara yang dilakukan dengan wali kelas Ibu Jannah wali kelas B4 pada tanggal 5-7 Oktober 2021 di TK Aisyiyah II Cab. Sungguminasa tentang mengenal Allah, beliau mengatakan bahwa :

"Kami menerapkan pembiasaan kepada anak pada mengenalkan sifat-sifat Allah melalui ciptaannya, mengaitkan segala yang ada di bumi dan isinya adalah kuasanya Allah. Manusia, binatang, hewan adalah ciptaanNya, pergantian siang dan malam, pasang surut air laut, dan bencana alam semua diatur oleh Allah".

Berdasarkan pengamatan dan hasil wawancara tentang karakter tauhid yang berkaitan dengan mengenal sifat-sifat Allah, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa guru menerapkan dengan cara memberikan pembiasaan kegiatan terus menerus kepada anak.

b. Ibadah

a. Mengetahui jenis-jenis Ibadah

Pengamatan yang dilakukan pada tanggal 13-15 September 2021 di kelas B1 terlihat guru mengajarkan kepada anak mengenal jenis-jenis ibadah yaitu ibadah wajib dan ibadah sunnah. Dimana ibadah wajib terdiri dari shalat lima waktu isya, subuh, duhur, asar dan magrib sedangkan ibadah sunnah diantaranya shalat dhuha, tahajjud, dan puasa senin-kamis. Selain itu guru memperkuat pengenalan jenis-jenis ibadah melalui kegiatan rutin shalat duha, membaca surah-surah pendek, membaca doa sehari-hari, membaca iqra, dan tahfidz.

Hasil wawancara yang dilakukan dengan ibu Soetia wali kelas B1 tanggal 14-16 September 2021 TK Aisyiyah II Cab. Sungguminasa tentang mengenalkan jenis-jenis ibadah, beliau mengatakan bahwa:

"Kami mengenalkan jenis-jenis ibadah kepada anak melalui kegiatan rutin solat duha, membaca surah-surah pendek, membaca doa sehari-hari, membaca, iqra, tahfidz dan sholat dzuhur sebelum pulang. Selain itu kami juga megajarkan jenis ibadah-badah lainnya seperti puasa pada bulan ramadhan, mengeluarkan zakat dan naik haji bagiorang yang mampu".

Pengamatan yang dilakukan pada tanggal 20-22 September 2021 di kelas B2 terlihat guru mengajarkan kepada anak mengenal jenis-jenis ibadah yaitu ibadah wajib dan ibadah sunnah. Dimana ibadah wajib terdiri dari solat lima waktu isya, subuh, duhur, asar dan magrib sedangkan ibadah sunnah diantaranya solat duha, tahajjud, dan puasa senin kamis. Selain itu guru memperkuat pengenalan jenis-jenis ibadah melalui kegiatan rutin solat duha, membaca surah-surah pendek, membaca doa sehari-hari, membaca iqra, dan tahfidz.

Hasil wawancara yang dilakukan dengan ibu Yuyun wali kelas B2 tanggal 20-23 September 2021 TK Aisyiyah II Cab. Sungguminasa tentang mengenalkan jenis-jenis ibadah, beliau mengatakan bahwa:

"Kami mengenalkan kepada anak jenis-jenis ibadah seperti ibadah wajib yang terdiri dari solat lima waktu (subuh, duhur, asar, magrib dan Isya), puasa ramadhan, zakat sedangkan ibadah sunnah seperti solat duha yang dilaksanakan setiap hari, solat tahajjud dan puasa senin kamis".

Pengamatan yang dilakukan pada tanggal 27-29 September 2021 di kelas B3 terlihat guru mengajarkan kepada anak mengenal jenis-jenis ibadah yaitu ibadah wajib dan ibadah sunnah. Dimana ibadah wajib terdiri dari solat lima waktu isya, subuh, duhur, asar dan magrib sedangkan ibadah sunnah diantaranya solat duha, tahajjud, dan puasa senin kamis. Selain itu guru

memperkuat pengenalan jenis-jenis ibadah melalui kegiatan rutin solat duha, membaca surah surah pendek, membaca doa sehari-hari, membaca iqra, dan tahfidz.

Hasil wawancara yang dilakukan dengan ibu hamsia wali kelas B3 tanggal 28-30 September 2021 TK Aisyiyah II Cab. Sungguminasa tentang mengenalkan jenis-jenis ibadah, beliau mengatakan bahwa:

"Kami melakukan pembiasaan mengajarkan kepada anak adab-adab dalam beribadah sebelum anak melaksanakan ibadah tersebut seperti sebelum solat duha anak diminta menyebutkan adab-adab dalam beribadah seperti tidak berbicara ketika solat, tidak mengganggu teman dll.

Pengamatan yang dilakukan pada tanggal 4-6 Oktober 2021 di kelas B4 terlihat guru mengajarkan kepada anak mengenal jenis-jenis ibadah yaitu ibadah wajib dan ibadah sunnah. Dimana ibadah wajib terdiri dari solat lima waktu isya, subuh, duhur, asar dan magrib sedangkan ibadah sunnah diantaranya solat duha, tahajjud, dan puasa senin kamis. Selain itu guru memperkuat pengenalan jenis-jenis ibadah melalui kegiatan rutin solat duha, membaca surah surah pendek, membaca doa sehari-hari, membaca iqra, dan tahfidz.

Hasil wawancara yang dilakukan dengan ibu jannah wali kelas B4 tanggal 5-7 Oktober 2021 TK Aisyiyah II Cab. Sungguminasa tentang mengenalkan jenis-jenis ibadah, beliau mengatakan bahwa:

"Memperkenalkan jenis-jenis ibadah kepada anak dapat diterapkan melalui kegiatan pembiasaan di sekolah di antaranya solat duhur, melaksanakan sholat dhuha, doa sehari-hari, membaca iqro, menghafadzkan surah-surah pendek, puasa dibulan ramadhan, bersedekah dan tahfidz. Melalui kegiatan-kegiatan tersebut kami

mengajarkan kepada anak mana yang termaksud dengan ibadah wajib dan ibadah sunnah”.

Berdasarkan pengamatan dan hasil wawancara tentang karakter ibadah yang berkaitan dengan mengenal jenis-jenis ibadah, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa guru menerapkan dengan cara memberikan kegiatan rutin solat berjamaah kepada anak dan melalui nasehat-nasehat.

c. Keadilan

a. Bergantian menggunakan mainan

Pengamatan yang dilakukan pada tanggal 13-15 September 2021 di kelas B1 tentang indikator bergantian menggunakan mainan terlihat si anak membawa mainan ke sekolah kemudian mengajak temannya bermain bersama dan berganti-gantian menggunakannya.

Hasil wawancara yang dilakukan dengan ibu Sootia wali kelas B1 tanggal 14-16 September 2021 di TK Aisyiyah II Cab. Sungguminasa tentang bergantian menggunakan mainan, beliau mengatakan bahwa:

“Sebelum bermain kami memberitahukan kepada anak bahwa mainan yang ada di sekolah itu milik bersama, jadi anak-anak harus bergantian menggunakan atau main bersama dengan teman-teman jadi anak tidak boleh egois dan mementingkan diri sendiri. Misalnya bergantian menggunakan ayunan, perosotan, jungkat-jungkit dll”.

Pengamatan yang dilakukan pada tanggal 20-22 September 2021 di kelas B2 tentang indikator bergantian menggunakan mainan terlihat si anak membawa mainan ke sekolah kemudian mengajak temannya bermain bersama dan berganti-gantian menggunakannya.

Hasil wawancara yang dilakukan dengan ibu yuyun wali kelas B2 tanggal 21-23 September 2021 di TK Aisyiyah II Cab.Sungguminasa tentang bergantian menggunakan mainan, beliau mengatakan bahwa:

"Sebelum anak bermain kami biasa memberikan peringatan kepada anak agar bergantian menggunakan mainan dengan temannya dengan begitu anak akan terbiasa mau bergantian atau bermain secara bersama-sama dengan temannya".

Pengamatan yang dilakukan pada tanggal 27-29 September 2021 di kelas B3 tentang indikator bergantian menggunakan mainan terlihat si anak membawa mainan ke sekolah kemudian mengajak temannya bermain bersama dan berganti-gantian menggunakannya.

Hasil wawancara yang dilakukan dengan ibu Hamsia wali kelas B3 tanggal 28-30 September 2021 di TK Aisyiyah II Cab.Sungguminasa tentang bergantian menggunakan mainan, beliau mengatakan bahwa:

"Sebelum anak-anak bermain kami terlebih dahulu menjelaskan peraturan bermain, nah disitulah kami juga menjelaskan kepada anak bahwa mainan yang dibagikan digunakan secara bergantian".

Pengamatan yang dilakukan pada tanggal 4-6 Oktober 2021 di kelas B4 tentang indikator bergantian menggunakan mainan terlihat si anak membawa mainan ke sekolah kemudian mengajak temannya bermain bersama dan berganti-gantian menggunakannya.

Hasil wawancara yang dilakukan dengan ibu Jannah wali kelas B4 tanggal 5-7 Oktober 2021 di TK Aisyiyah II Cab.Sungguminasa tentang bergantian menggunakan mainan, beliau mengatakan bahwa:

"Sebelum anak bermain kami sebagai guru mengingatkan bahwa mainan yang ada di sekolah itu milik bersama jadi kalian harus bergantian menggunakan mainan atau bermain bersama teman".

Berdasarkan pengamatan dan hasil wawancara tentang karakter keadilan yang berkaitan dengan bergantian menggunakan mainan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa guru menerapkan dengan cara memberikan pembiasaan serta nasehat-nasehat kepada anak.

d. Kejujuran

a. Mengakui Kesalahan

Pengamatan yang dilakukan pada tanggal 13-15 September 2021 di kelas B1 terlihat anak yang tidak sengaja menabrak temannya kemudian meminta maaf dan mengakui kesalahannya kalau dia tidak sengaja karena sedang bermain kejar-kejaran dengan temannya yang lain.

Hasil wawancara yang dilakukan dengan ibu Sootia wali kelas B1 tanggal 14-16 September 2021 di TK Aisyiyah II Cab.Sungguminasa tentang mengakui kesalahan, beliau mengatakan bahwa:

"Kami mengajarkan kepada anak ketika melakukan kesalahan jangan pernah malu untuk meminta maaf dan mengakui kesalahannya karena ketika berbuat kesalahan dan tidak mengakui atau minta maaf anak akan mendapat dosa".

Pengamatan yang dilakukan pada tanggal 20-22 September 2021 di kelas B2 terlihat anak meminta maaf kepada ibu guru karena tidak sengaja menyenggol pot bunga sampai terjatuh.

Hasil wawancara yang dilakukan dengan ibu yuyun wali kelas B2 tanggal 21-23 September 2021 di TK Aisyiyah II Cab.Sungguminasa tentang mengakui kesalahan dan meminta maaf , beliau mengatakan bahwa:

"Kami mengajarkan pembiasaan kepada anak agar mau mengakui kesalahan yang telah diperbuat seperti kejadian anak bertengkar gara-gara memperebutkan mainan kemudian kami kumpulkan kedua anak tersebut untuk menceritakan kejadian yang sebenarnya terjadi. Siapa yang tersangka bersalah kami suruh minta maaf dan berjanji untuk tidak mengulangi kembali kesalahan yang telah diperbuat dan anak diberikan nasehat agar ketika mengulang kesalahan yang sama ibu akan berikan hukuman"

Pengamatan yang dilakukan pada tanggal 27-29 September 2021 di kelas B1 terlihat anak yang tidak sengaja duduk di meja belajar temannya dan meja itu rusak, si anak tersebut meminta maaf kepada temannya dan ibu guru.

Hasil wawancara yang dilakukan dengan ibu hamsia wali kelas B3 tanggal 28-30 September 2021 di TK Aisyiyah II Cab.Sungguminasa tentang mengakui kesalahan, beliau mengatakan bahwa:

"Agar anak dapat mengakui kesalahannya kami menggunakan cara mendekati anak tersebut berbicara sebagaimana kami adalah temannya, agar anak lebih mudah bercerita kepada kami. Setelah itu kami memberikan nasehat kepada si anak bahwa kita tidak boleh berbuat kesalahan kalau pun tidak disengaja kita harus mengakuinya dan segera meminta maaf."

Pengamatan yang dilakukan pada tanggal 4-6 Oktober 2021 di kelas B4 terlihat anak yang tidak sengaja mencoret buku temannya kemudian meminta maaf dan mengakui kesalahannya.

Hasil wawancara yang dilakukan dengan ibu jannah wali kelas B4 tanggal 5-7 Oktober 2021 di TK Aisyiyah II Cab.Sungguminasa tentang mengakui kesalahan, beliau mengatakan bahwa:

"Kami mengajarkan kepada anak ketika tidak sengaja melakukan kesalahan apapun itu yang tidak baik atau merugikan orang lain beranilah untuk mengakui, meminta maaf dan bertanggung jawab"

Berdasarkan pengamatan dan hasil wawancara tentang karakter tauhid yang berkaitan dengan mengakui kesalahan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa guru menerapkan dengan cara memberikan nasihat-nasihat dan keteladanan kepada anak.

e. Persaudaraan Dan Gotong Royong

a. Menghargai dan menghormati orang lain

Dari hasil pengamatan yang dilakukan pada tanggal 13-15 September 2021 di kelas B1 terlihat ketika anak sedang lewat di depan ibu guru dan orang yang lebih tua, mereka mengatakan "permisi atau tabe" selain itu ketika hendak menginginkan sesuatu atau minta pertolongan mereka mengucapkan kata "tolong".

Hasil wawancara yang dilakukan dengan ibu Sootia kelas B1 tanggal 14-16 September 2021 di TK Aisyiyah II Cab.Sungguminasa tentang menghargai dan menghormati orang lain, beliau mengatakan bahwa:

"Kami terapkan kepada anak melalui kegiatan keteladanan seperti berkata-kata sopan ketika berbicara kepada orang dewasa, mengucapkan kata permisi ketika lewat di depan orang yang duduk dan mengucapkan kata tolong ketika menginginkan sesuatu. Selain itu kita sebagai guru juga harus berperan menjadi teladan yang baik kepada anak seperti memberikan contoh berbicara yang sopan dan"

mengucapkan kata tolong kepada anak ketika menginginkan sesuatu. Dengan begitu anak akan terbiasa menghargai dan menghormati orang yang lebih tua maupun dengan teman sebayanya”.

Dari hasil pengamatan yang dilakukan pada tanggal 20-22 September 2021 di kelas B2 ketika ada tamu yang menemui ibu guru di kelas, terlihat semua anak menghargai dan menghormati orang yang datang dengan cara tidak ribut dan melanjutkan tugas yang diberikan oleh ibu guru.

Hasil wawancara yang dilakukan dengan ibu yyun wali kelas B2 tanggal 21-23 September 2021 di TK Aisyiyah II Cab.Sungguminasa tentang menghargai dan menghormati orang lain, beliau mengatakan bahwa:

“Kami selalu memberikan nasehat kepada anak bahwa ketika ada tamu yang datang di sekolah atau di kelas, kita harus menghargai, menghormati serta menunjukkan akhlak baik kita sebagai anak sekolah, seperti tidak rebut, mengerjakan tugas yang telah diberikan ibu guru dan duduk diam di tempat tidak berkeliaran”

Dari hasil pengamatan yang dilakukan pada tanggal 27-29 September 2021 di kelas B3 terlihat anak yang sopan ketika ketika berbicara dengan gurunya, mengucapkan kata permissi ketika ingin lewat di depan orang dewasa dll.

Hasil wawancara yang dilakukan dengan ibu Hamsia wali kelas B3 tanggal 28-30 September 2021 di TK Aisyiyah II Cab.Sungguminasa tentang menghargai dan menghormati orang lain, beliau mengatakan bahwa:

“Kami mengajarkan kepada anak menghargai dan menghormati orang lain. Seperti kita memberikan contoh kepada anak, ketika mengumpulkan tugas yang sudah dikerjakan kami sebagai guru menghargai pekerjaan yang dilakukan oleh anak, selain itu ketika kita sudah meminta tolong kepada anak jangan lupa mengucapkan terima

kasih. Dengan begitu anak akan mudah meniru pembiasaan yang dilakukan oleh ibu guru kepadanya".

Dari hasil pengamatan yang dilakukan pada tanggal 4-6 Oktober 2021 di kelas B4 terlihat ketika anak sopan ketika berbicara dengan ibu guru, mengucapkan kata tolong ketika membutuhkan sesuatu dan mengucapkan kata terima kasih setelah dibantu.

Hasil wawancara yang dilakukan dengan ibu Jannah wali kelas B4 tanggal 5-7 Oktober 2021 di TK Aisyiyah II Cab. Sungguminasa tentang menghargai dan menghormati orang lain, beliau mengatakan bahwa:

"Kami mengajarkan kepada anak menghargai dan menghormati orang lain. Seperti kita memberikan contoh kepada anak ketika mengumpulkan tugas yang sudah dikerjakan kami sebagai guru menghargai pekerjaan yang dilakukan oleh anak, selain itu ketika kita sudah meminta tolong kepada anak jangan lupa mengucapkan terima kasih. Dengan begitu anak akan mudah meniru pembiasaan yang dilakukan oleh ibu guru kepadanya".

Berdasarkan pengamatan dan hasil wawancara tentang karakter persaudaraan dan gotong royong yang berkaitan dengan menghargai dan menghormati orang lain, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa guru menerapkan dengan cara memberikan keteladanan serta nasehat-nasehat kepada anak.

b. Mau Bekerja Kelompok Bersama Teman

Dari hasil pengamatan yang dilakukan pada tanggal 13-15 September 2021 di kelas B1 terlihat anak sudah mau bekerja kelompok bersama temannya menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru.

Hasil wawancara yang dilakukan dengan ibu Sootia wali kelas B1 tanggal 14-16 September 2021 di TK Aisyiyah II Cab. Sungguminasa tentang mau bekerja kelompok bersama teman, beliau mengatakan bahwa:

"Kami terapkan kepada anak dengan cara meminta anak untuk duduk berkelompok dengan temanya sebanyak 4 orang. Kemudian kami memberikan seperti kegiatan finger painting dimana anak diberikan cat air setiap kelompoknya. Setelah itu anak disuruh menggunakan cat air tersebut secara bersama-sama. Dengan kegiatan-kegiatan yang dilakukan secara bersama-sama anak akan terbiasa dan mau bekerja kelompok bersama temannya".

Dari hasil pengamatan yang dilakukan pada tanggal 20-22 September 2021 di kelas B2 terlihat anak yang sedang bekerja kelompok bersama temannya menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru.

Hasil wawancara yang dilakukan dengan ibu Yuyun wali kelas B2 tanggal 21-23 September 2021 di TK Aisyiyah II Cab. Sungguminasa tentang anak yang sedang bekerja kelompok bersama temannya menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru, beliau mengatakan bahwa:

"Kami membiasakan anak duduk secara berkelompok, kemudian memberikan tugas agar diselesaikan secara bersama-sama. Dengan membiasakan anak duduk dan bekerja bersama teman akan memudahkan anak untuk mau bekerja kelompok. Selain itu kami meyakinkan kepada anak bahwasanya sesuatu yang rumit ketikadi kerjakan secara bersama-sama akan menjadi ringan".

Dari hasil pengamatan yang dilakukan pada tanggal 27-29 September 2021 di kelas B3 terlihat anak sudah mau bekerja kelompok bersama temannya menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru.

Hasil wawancara yang dilakukan dengan ibu Hamsia wali kelas B3 tanggal 28-30 September 2021 di TK Aisyiyah II Cab. Sungguminasa tentang anak sudah mau bekerja kelompok bersama temannya menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru. , beliau mengatakan bahwa:

"Kami memberikan pemahaman kepada anak bahwasannya sesuatu yang rumit akan terasa ringan ketika dilakukan secara bersama sama, selain itu kami membiasakan anak duduk secara berkelompok".

Dari hasil pengamatan yang dilakukan pada tanggal 4-6 Oktober 2021 di kelas B4 terlihat anak sudah duduk secara berkelompok dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru secara bersama-sama dengan teman.

Hasil wawancara yang dilakukan dengan ibu Hamsia wali kelas B3 tanggal 5-7 Oktober 2021 di TK Aisyiyah II Cab. Sungguminasa tentang..anak sudah duduk secara berkelompok dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru secara bersama-sama dengan teman. , beliau mengatakan bahwa:

"Kami sebagai guru memberikan pemahaman kepada anak bahwa bekerja kelompok bersama teman itu akan meringankan pekerjaan kita Kemudian model kelas yang diterapkan untuk model kelompok dengan begitu anak akan terbiasa bekerja kelompok bersama temannya".

Berdasarkan pengamatan dan hasil wawancara tentang karakter persaudaraan dan gotong royong yang berkaitan dengan bekerja kelompok bersama teman, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa guru menerapkan dengan cara memberikan pembiasaan serta nasehat-nasehat kepada anak.

f. Tolong Menolong

- a. Meminjamkan peralatan tulis kepada teman yang lupa membawa

Dari hasil pengamatan yang dilakukan pada tanggal 13-15 September 2021 di kelas B1 terlihat anak meminjamkan penghapus kepada temannya yang lupa membawa peralatannya dikarenakan lupa memasukkan di tas setelah digunakan belajar di rumahnya.

Hasil wawancara yang dilakukan dengan ibu Sotia wali kelas B1 tanggal 14-16 September 2021 di TK Aisyiyah II Cab.Sungguminasa tentang meminjamkan peralatan tulis kepada temannya yang lupa membawa, beliau mengatakan bahwa:

"Kami mengajarkan kepada anak untuk saling tolong menolong kepada temannya yang membutuhkan bantuan, seperti ketika lupa membawa peralatan tulis anak dibiasakan untuk berbagi dan meminjamkan peralatan kepada temannya. Dengan begitu rasa kepedulian anak dengan sesama teman atau orang lain akan mudah tertanamkan dalam diri anak"

Dari hasil pengamatan yang dilakukan pada tanggal 20-22 September 2021 di kelas B2 terlihat anak meminjamkan rautan pensil kepada temannya yang lupa membawa.

Hasil wawancara yang dilakukan dengan ibu Yuyun wali kelas B2 tanggal 21-23 September 2021 di TK Aisyiyah II Cab.Sungguminasa tentang anak meminjamkan rautan pensil kepada temannya yang lupa membawa, beliau mengatakan bahwa:

"Kami selalu menanamkan kepada anak rasa peduli kepada teman dengan meminjamkan peralatan tulis ketika ada yang tidak punya atau lupa membawa, selain itu kami memberitahu kepada anak bahwa siapa yang memudahkan temannya kelak akan dimudahkan oleh Allah".

Dari hasil pengamatan yang dilakukan pada tanggal 27-29 September 2021 di kelas B3 terlihat anak yang meminjamkan krayon kepada teman nya pada saat ingin mewarnai.

Hasil wawancara yang dilakukan dengan ibu Hamsia wali kelas B3 tanggal 28-30 September 2021 di TK Aisyiyah II Cab.Sungguminasa tentang meminjamkan peralatan tulis kepada temannya yang lupa membawa, beliau mengatakan bahwa:

"Ketika ada anak yang tidak membawa perlengkapan kami sebagai guru mengajarkan kepada anak yang mempunyai peralatan tulis yang lebih untuk meminjamkan kepada temannya".

Dari hasil pengamatan yang dilakukan pada tanggal 4-6 Oktober 2021 di kelas B4 terlihat anak meminjamkan pensil kepada temannya yang lupa membawa peralatannya.

Hasil wawancara yang dilakukan dengan ibu Jannah wali kelas B4 tanggal 5-7 Oktober 2021 di TK Aisyiyah II Cab.Sungguminasa tentang meminjamkan peralatan tulis kepada temannya yang lupa membawa, beliau mengatakan bahwa:

"Kami sebagai guru selalu menasehati anak apabila kita memiliki peralatan yang lebih dan tidak digunakan sedangkan ada teman yang membutuhkan kita harus meminjamkannya. Dengan begitu anak akan terbiasa membantu temannya yang membutuhkan".

Berdasarkan pengamatan dan hasil wawancara tentang karakter tolong menolong yang berkaitan dengan meminjamkan peralatan tulis kepada teman yang lupa membawa, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa guru menerapkan dengan cara memberikan nasehat-nasehat kepada anak.

g. Keiklasan

- a. Memberikan makanan kepada teman yang tidak membawa bekal tanpa mengharapkan imbalan apapun

Dari hasil pengamatan yang dilakukan pada tanggal 13-15 September 2021 di kelas B1 terlihat anak yang memberikan roti bakar kepada temannya yang lupa membawa bekal tanpa diminta terlebih dahulu oleh guru.

Hasil wawancara yang dilakukan dengan ibu sooti wali kelas B1 tanggal 14-16 September 2021 di TK Aisyiyah II Cab. Sungguminasa tentang memberikan makanan kepada teman yang tidak membawa bekal tanpa mengharapkan imbalan, beliau mengatakan bahwa:

"Kami melakukan pembiasaan ketika waktu makan ada anak yang tidak membawa bekal, kami memberitahu kepada anak "siapa yang mau berbagi makanan kepada temannya"? setelah anak berbagi kepada temannya. Kita memberikan pemahaman bahwa berbagi kepada teman adalah perbuatan yang baik dan disukai oleh Allah, berbuat baik pun tidak akan sia-sia karena akan dibalas pahala oleh Allah".

Dari hasil pengamatan yang dilakukan pada tanggal 20-22 September 2021 di kelas B2 terlihat anak yang memberikan makanan kepada temannya yang lupa membawa bekal.

Hasil wawancara yang dilakukan dengan ibu Yuyun wali kelas B2 tanggal 21-23 September 2021 di TK Aisyiyah II Cab. Sungguminasa tentang terlihat anak yang memberikan makanan kepada temannya yang lupa membawa bekal tanpa mengharapkan imbalan, beliau mengatakan bahwa:

"Kami membiasakan kepada anak, setiap sebelum makan mengumpulkan sebagian makanan yang anak bawa dari rumah lalu diberikan kepada anak yang tidak membawa bekal".

Dari hasil pengamatan yang dilakukan pada tanggal 27-29 September 2021 di kelas B3 terlihat anak yang sedang berbagi roti goreng kepada temannya yang tidak membawa bekal.

Hasil wawancara yang dilakukan dengan ibu Hamsia wali kelas B3 tanggal 28-30 September 2021 di TK Aisyiyah II Cab. Sungguminasa tentang terlihat anak yang memberikan makanan kepada temannya yang lupa membawa bekal tanpa mengharapkan imbalan, beliau mengatakan bahwa:

"Kami membiasakan kepada anak berbagi kepada teman-temannya yang tidak membawa makanan dimana sebelum waktu makan kita melihat siapa yang tidak membawa bekal, kemudian kami bertanya kepada anak siapa yang mau berbagi kepada temannya"

Dari hasil pengamatan yang dilakukan pada tanggal 4-6 Oktober 2021 di kelas B4 terlihat anak yang biskuit kepada temannya yang lupa membawa bekal tanpa dimintaki terlebih dahulu oleh guru.

Hasil wawancara yang dilakukan dengan ibu jannah wali kelas B4 tanggal 5-7 Oktober 2021 di TK Aisyiyah II Cab. Sungguminasa tentang terlihat anak yang memberikan makanan kepada temannya yang lupa membawa bekal tanpa mengharapkan imbalan, beliau mengatakan bahwa:

"Kami membiasakan kepada anak berbagi kepada teman-temannya yang tidak membawa bekal. Kemudian kami memberitahu kepada anak bahwa berbagi kepada sesama adalah perbuatan baik dan disukai oleh Allah, siapa yang suka berbagi akan dihadiakan surga oleh Allah"

Berdasarkan pengamatan dan hasil wawancara tentang karakter keikhlasan yang berkaitan dengan memberikan makanan kepada teman yang

tidak membawa bekal tanpa mengharapkan imbalan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa guru menerapkan dengan cara memberikan pembiasaan serta nasehat-nasehat kepada anak.

h. Tangung jawab

a. Mengembalikan peralatan yang sudah digunakan ke tempat semula

Dari hasil pengamatan yang dilakukan pada tanggal 13-15 September 2021 di kelas B1 terlihat anak yang mengembalikan meja belajar yang sudah digunakan ke tempat semula, menyimpan tempat bekal ditas ketika sudah makan, dan membereskan kembali peralatan tulis yang sudah digunakan lalu dimasukkan di tas masing-masing.

Hasil wawancara yang dilakukan dengan ibu Sootia wali kelas B1 tanggal 14-16 September 2021 di TK Aisyiyah II Cab.Sungguminasa tentang mengembalikan mainan dan peralatan lain ke tempat semula, beliau mengatakan bahwa:

"Kami selalu mengingatkan kepada anak agar mengembalikan peralatan yang sudah digunakan ke tempat semula seperti ketika sudah menggunakan mainan, peralatan makan, meja belajar dan peralatan tulis dll. Dengan pembiasaan yang seperti itu anak akan terbiasa merapikan peralatanya masing-masing. Kemudian kami tambah dengan memberikan pemahaman kepada anak bahwasanya kebersihan adalah sebagian dari iman, ruangan yang rapi pun akan membuat proses belajar mengajar di kelas akan menjadi nyaman".

Dari hasil pengamatan yang dilakukan pada tanggal 20-22 September 2021 di kelas B2 terlihat anak sudah mampu membereskan peralatan-peralatan yang telah digunakan seperti mainan, tempat bekal, dan peralatan sekolah lainnya.

Hasil wawancara yang dilakukan dengan ibu Yuyun wali kelas B2 tanggal 21-23 September 2021 di TK Aisyiyah II Cab.Sungguminasa tentang anak sudah mampu membereskan peralatan-peralatan yang telah digunakan seperti mainan, tempat bekal, dan peralatan sekolah , beliau mengatakan bahwa:

"Kami selalu mengingatkan kepada anak agar mengembalikan apapun yang sudah digunakan ketempatnya semula baik itu mainan,tempat bekal, meja belajar dan peralatan tulis lainnya".

Dari hasil pengamatan yang dilakukan pada tanggal 27-29 September 2021 di kelas B3 terlihat anak yang mengembalikan meja belajar yang sudah digunakan ke tempat semula, menyimpan tempat bekal diatas ketika sudah makan, dan membereskan kembali peralatan tulis yang sudah digunakan lalu dimasukkan di tas masing-masing.

Hasil wawancara yang dilakukan dengan ibu Hamsia wali kelas B3 tanggal 28-30 September 2021 di TK Aisyiyah II Cab.Sungguminasa tentang anak yang mengembalikan meja belajar yang sudah digunakan ke tempat semula, menyimpan tempat bekal diatas ketika sudah makan, dan membereskan kembali peralatan tulis yang sudah digunakan lalu dimasukkan di tas masing-masing, beliau mengatakan bahwa:

"Sebelum bermain menggunakan mainan kami mengingatkan kepada anak agar merapikan kembali barang-barang yang sudah digunakan, begitu juga dengan tempat bekal dan pralatan tulis agar di simpan ditempatnya semula".

Dari hasil pengamatan yang dilakukan pada tanggal 4-6 Oktober 2021 dikelas B4,terlihat anak sudah mampu mengembalikan peralatan tulis yang

sudah digunakan di map tas masing-masing dan membereskan tempat bekalnya.

Hasil wawancara yang dilakukan dengan ibu jannah wali kelas B4 tanggal 5-7 Oktober 2021 di TK Aisyiyah II Cab.Sungguminasa tentang mengembalikan mainan dan peralatan lain ke tempat semula, beliau mengatakan bahwa:

"Kami sebagai guru selalu mengingatkan kepada anak agar membereskan mainan atau peralatan yang sudah digunakan di tempatnya semula, selain itu kami membiasakan kepada anak hidup bersih dan rapi karena kebersihan itu sebagian dari iman".

Berdasarkan pengamatan dan hasil wawancara tentang nilai karakter tanggung jawab yang berkaitan dengan mengembalikan mainan dan peralatan lain ke tempat semula, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa guru menerapkan dengan cara memberikan pembiasaan serta nasehat-nasehat kepada anak.

i. Kerja keras

a. Tidak mudah putus asa mengerjakan tugas

Dari hasil pengamatan yang dilakukan di kelas B1 pada tanggal 13-15 September 2021 terlihat anak giat dan sabar mengerjakan setiap tugas yang diberikan ibu guru.

Hasil wawancara yang dilakukan dengan ibu Sootia wali kelas B1 tanggal 14-16 September 2021 di TK Aisyiyah II Cab.Sungguminasa tentang tidak mudah putus asa mengerjakan tugas, beliau mengatakan bahwa:

"Kami memberikan Reward kepada anak yang giat dan sabar menyelesaikan tugas yang diberikan ibu guru seperti memberikan

jempol atau bintang kepada anak. Kemudian memberikan punishment kepada anak-anak yang mudah menyerah dengan membimbing atau mengarahkan agar menyelesaikan tugasnya masa temanta bisa kita tidak bisa, ayo semangat siapa yang cepat selesai cepat juga makan dan bermain”.

Dari hasil pengamatan yang dilakukan di kelas B2 pada tanggal 20-22 September 2021 terlihat semangat anak dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh ibu guru.

Hasil wawancara yang dilakukan dengan ibu Yuyunwali kelas B2 tanggal 21-23 September 2021 di TK Aisyiyah II Cab.Sungguminasa tentang semangat anak dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh ibu guru, beliau mengatakan bahwa:

“Kami selalu memberikan semangat kepada anak dalam menyelesaikan tugas yang kami berikan, ketika ada anak yang mudah mengeluh kami memberikan semangat siapa yang cepat selesai tugasnya cepat juga istirahat. Siapa yang mau istirahat dan makan ayo selesaikan dulu tugasnya”.

Dari hasil pengamatan yang dilakukan di kelas B3 pada tanggal 27-29 September 2021 terlihat anak menunjukkan sikap sabar dan tenang dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh ibu guru.

Hasil wawancara yang dilakukan dengan ibu Hamsia wali kelas B3 tanggal 28-30 September 2021 di TK Aisyiyah II Cab.Sungguminasa tentang semangat anak dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh ibu guru, beliau mengatakan bahwa:

“Ketika anak mengalami kesulitan kami sebagai guru tidak langsung memberi tahu kan solusinya, kami sebagai guru membimbing atau mengarahkan anak agar anak bisa menemukan solusi terhadap masalah yang dia temukan dalam mengerjakan tugas”.

Dari hasil pengamatan yang dilakukan di kelas B4 pada tanggal 4-6 Oktober 2021 terlihat anak sabar mengerjakan setiap tugas yang diberikan ibu guru.

Hasil wawancara yang dilakukan dengan ibu Jannah wali kelas B4 tanggal 5-7 Oktober 2021 di TK Aisyiyah II Cab.Sungguminasa tentang, terlihat anak sabar mengerjakan setiap tugas yang diberikan ibu guru, beliau mengatakan bahwa,

"Dengan pemberian tugas setiap hari sifat kerja keras anak akan tertanam, namun pasti 1 atau dua orang anak yang akan mengeluh, nah disitu lagi tugas kita sebagai guru membangkitkan lagi semangat anak dengan memberikan motivasi-motivasi bahwa masa temanta bisa nak kita tidak ayo semangat anak pintar tidak boleh mudah menyerah".

Berdasarkan pengamatan dan hasil wawancara tentang nilai karakter kerja keras yang berkaitan dengan tidak mudah putus asa mengerjakan tugas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa guru menerapkan dengan cara memberikan pembiasaan serta nasehat-nasehat kepada anak.

j. Sabar

a. Sabar Menunggu giliran

Dari hasil pengamatan yang dilakukan di kelas B1 pada tanggal 13-15 September 2021 terlihat guru mengajarkan kepada anak sabar menunggu giliran cuci tangan.

Hasil wawancara yang dilakukan dengan ibu Sootia kelas B1 tanggal 14-16 September 2021 di TK Aisyiyah II Cab.Sungguminasa tentang sabar menunggu giliran, beliau mengatakan bahwa:

"Kami terapkan kepada anak melalui kegiatan pembiasaan antri menunggu giliran cuci tangan dimana pada kegiatan ini kami menyebut. Satu per satu anak mencuci tangan sambil menunggu teman yang didepanya selesai kemudian dilanjut 2 nama anak selanjutnya sampai semua kena giliran cuci tangan. Di waktu jam pulang anak dibiasakan juga sabar menunggu jemputan dimana tidak ada anak yang boleh keluar ruangan ketika penjemput belum datang".

Dari hasil pengamatan yang dilakukan di kelas B2 pada tanggal 20-22 September 2021 terlihat anak yang sabar antri menunggu giliran. Baik itu giliran cuci tangan, giliran berwudhu, maupun sabar menunggu jemputan. Dengan cara siapa yang duduknya paling rapi dan tenang namanya yang diluan disebut oleh ibu guru.

Hasil wawancara yang dilakukan dengan ibu Yuyun wali kelas B2 tanggal 21-23 September 2021 di TK Aisyiyah II Cab.Sungguminasa tentang sabar menunggu giliran, beliau mengatakan bahwa:

"Kami selalu membiasakan anak agar sabar antri menunggu giliran, dengan cara kami memberi tahu kepada anak siapa yang duduknya rapi itu yang duluan ibu guru sebut namanya dengan begitu anak akan sabar duduk dengan tenang".

Dari hasil pengamatan yang dilakukan di kelas B3 pada tanggal 27-29 September 2021 terlihat anak sudah mampu sabar menunggu giliran membaca buku atau iqra, giliran berwudhu, giliran cuci tangan dan sabar menunggu jemputan.

Hasil wawancara yang dilakukan dengan ibu Hamsia wali kelas B3 tanggal 28-30 September 2021 di TK Aisyiyah II Cab.Sungguminasa tentang sabar menunggu giliran, beliau mengatakan bahwa:

"Membiasakan kepada anak sabar menunggu giliran berwudhu dan cuci tangan dimana anak tidak diperbolehkan menerobos teman didepannya. Kami memberikan sanksi kepada anak yang berani menerobos temannya dengan memindahkan di ujung paling belakang dan memiliki giliran paling terakhir".

Dari hasil pengamatan yang dilakukan di kelas B4 pada tanggal 4-6 Oktober 2021 terlihat anak sudah mampu antri menunggu giliran baik itu giliran berwudhu, giliran cuci tangan, giliran membaca iqra, dan sabar menunggu jemputan dengan cara guru memberikan nasehat kepada anak bahwa kita harus sabar tidak boleh menerobos temannya karena sikap sabar disukai oleh Allah

Hasil wawancara yang dilakukan dengan ibu Hamsia wali kelas B3 tanggal 5-7 Oktober 2021 di TK Aisyiyah II Cab. Sungguminasa tentang sabar menunggu giliran, beliau mengatakan bahwa :

"kami mengajarkan sabar menunggu giliran kepada anak baik itu sabar menunggu giliran membaca iqra, giliran berwudhu dan giliran cuci tangan dengan cara memberikan nasehat kepada anak bahwa sikap sabar menunggu giliran adalah sikap yang disukai oleh Allah jadi anak-anak harus terbiasa sabar menunggu giliran.

Berdasarkan pengamatan dan hasil wawancara tentang nilai karakter sabar yang berkaitan dengan sabar menunggu giliran, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa guru menerapkan dengan cara memberikan pembiasaan serta nasehat-nasehat kepada anak.

k. Tabah hati

- a. Sabar ketika terkena musibah dan sabar ketika barangnya hilang.

Dari hasil pengamatan yang dilakukan dikelas B1 pada tanggal 13-15 September 2021 terlihat anak sabar ketika peraut pensilnya hilang.

Hasil wawancara yang dilakukan dengan ibu Sotia wali kelas B1 tanggal 14-16 September 2021 di TK Aisyiyah II Cab.Sungguminasa tentang sabar ketika barangnya hilang, beliau mengatakan bahwa:

"Kami mengajarkan kepada anak agar sabar ketika barang hilang dan meyakinkan kepada anak bahwa barang yang hilang akan digantikan dengan yang lebih baik".

Dari hasil pengamatan yang dilakukan pada tanggal 20-22 September 2021 di kelas B2 belum terlihat.

Hasil wawancara yang dilakukan dengan ibu Yuyun wali kelas B2 tanggal 21-23 September 2021 di TK Aisyiyah II Cab.Sungguminasa tentang sabar terkena musibah, beliau mengatakan bahwa:

"Kami membiasakan memberikan semangat dan motivasi kepada anak yang terkena musibah bahwasannya kita harus sabar dan tabah atas segala ketetapan Allah maka dari itu kita harus menerima segala sesuatu yang ditetapkan untuk kita".

Dari hasil pengamatan yang dilakukan dikelas B3 pada tanggal 27-29 September 2021 terlihat terlihat anak yang menunjukkan sikap tenang pada saat kehilangan pensil nya kemudian melaporkan kepada ibu guru dan ibu guru pun mengantikan dengan pensil yang baru.

Hasil wawancara yang dilakukan dengan Ibu An wali kelas B3 tanggal 28-30 September 2021 di TK Aisyiyah II Cab.Sungguminasa tentang sabar ketika barangnya hilang, beliau mengatakan bahwa:

"Dengan memberikan nasihat bahwa jika ada barang yang hilang akan digantikan oleh Allah yang jauh lebih baik".

Dari hasil pengamatan yang dilakukan pada tanggal 4-6 Oktober 2021 di kelas B4 belum terlihat.

Hasil wawancara yang dilakukan dengan Ibu jannah wali kelas B4 tanggal 5-7 Oktober 2021 di TK Aisyiyah II Cab.Sungguminasa tentang sabar terkena musibah, beliau mengatakan bahwa:

"Kami sebagai guru selalu memberikan nasehat kepada anak anak agar sabar ketika terkena musibah. Bahwasannya kita diuji oleh Allah tandanya sayang kepada hambahNya"

Berdasarkan pengamatan dan hasil wawancara tentang nilai karakter tabah hati yang berkaitan dengan sabar ketika barangnya hilang serta sabar terkena musibah maka dapat ditarik kesimpulan bahwa guru menerapkan dengan cara memberikan pembiasaan serta nasehat-nasehat kepada anak.

1. Ittiba kepada nabi Muhammad SAW

a. Mengerjakan sunah-sunah Nabi

Dari hasil pengamatan yang dilakukan pada tanggal 13-15 September 2021 di kelas B1 terlihat anak mengucapkan salam sebelum masuk ruangan, makan dan minum sambil duduk, makan dan minum dengan tangan kanan, makan dan minum tidak bercerita, memberi senyum kepada sesama, solat duha, berzikir dll.

Hasil wawancara yang dilakukan dengan ibu Sootia wali kelas B1 tanggal 14-16 September 2021 di TK Aisyiyah II Cab.Sungguminasa tentang mengerjakan sunnah-sunnah Rasulullah, beliau mengatakan bahwa:

"Kami mengajarkan sunnah-sunnah Rasulullah kepada anak melalui hadist-hadist seperti hadist tersenyum, hadist adab makan, larangan marah, hadist ridho Allah, hadist bersuci dan pembiasaan seperti solat duha, berzikir, berpakaian rapi, menjaga kebersihan dll".

Dari hasil pengamatan yang dilakukan pada tanggal 20-22 September 2021 di kelas B2 terlihat anak sudah mengerjakan sunnah-sunnah Rasulullah seperti mengucapkan salam sebelum masuk ruangan, makan dan minum dengan tangan kanan, makan dan minum duduk, solat duha dan menjaga kebersihan kelas dengan tidak membuang sampah disembarang tempat.

Hasil wawancara yang dilakukan dengan ibu yuyun, wali kelas B2 tanggal 21-23 September 2021 di TK Aisyiyah II Cab.Sungguminasa tentang mengerjakan sunnah-sunnah Rasulullah, beliau mengatakan bahwa:

"Kami mengajarkan sunnah-sunnah Rasulullah kepada anak melalui hadist-hadist seperti hadist tersenyum, hadist adab makan, larangan marah, hadist ridho Allah, hadist bersuci dan pembiasaan seperti solat duha, berzikir, berpakaian rapi, menjaga kebersihan dll".

Dari hasil pengamatan yang dilakukan pada tanggal 27-29 September 2021 di kelas B3 terlihat anak mengucapkan salam sebelum masuk ruangan, makan dan minum sambil duduk, makan dan minum dengan tangan kanan, makan dan minum tidak bercerita, memberi senyum kepada sesama, solat duha, dan berzikir.

Hasil wawancara yang dilakukan dengan Ibu Hamsia wali kelas B3 tanggal 28-30 September 2021 di TK Aisyiyah II Cab.Sungguminasa tentang mengerjakan sunnah-sunnah Rasulullah, beliau mengatakan bahwa:

“Dengan menceritakan kepada anak kisah-kisah Rasulullah kemudian kita memberitahu sikap-sikap terpuji Rasulullah agar diteladani oleh anak-anak”.

Dari hasil pengamatan yang dilakukan pada tanggal 4-6 Oktober kelas B4 terlihat anak mengucapkan salam sebelum masuk ruangan, makan dan minum sambil duduk, makan dan minum dengan tangan kanan, makan dan minum tidak bercerita, memberi senyum kepada sesama, solat duha, berzikir dan sopan kepada sesama.

Hasil wawancara yang dilakukan dengan Ibu Jannah wali kelas B4 tanggal 5-7 Oktober 2021 di TK Aisyiyah II Cab.Sungguminasa tentang mengerjakan sunnah-sunnah Rasulullah, beliau mengatakan bahwa:

“Kami mengajarkan sunnah-sunnah Rasulullah kepada anak melalui hadist-hadist seperti hadist tersenyum, hadist adab makan, larangan marah, hadist ridho Allah, hadist bersuci dan pembiasaan seperti solat duha, berzikir, berpakaian rapi, menjaga kebersihan dll”.

Berdasarkan pengamatan dan hasil wawancara tentang nilai karakter *ittiba* kepada nabi Muhammad SAW yang berkaitan dengan mengerjakan sunnah-sunnah Rasulullah, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa guru menerapkan dengan cara memberikan pembiasaan serta nasehat-nasehat kepada anak.

B. Pembahasan

Masa usia dini merupakan masa yang tepat untuk memberikan stimulus pertumbuhan dan perkembangan yang baik karena disana ada pertumbuhan motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional, seni dan pendidikan karakter. Pada masa usia ini sangatlah penting untuk meletakkan dasar-dasar kepribadian sehingga kelak akan memberi warna ketika anak menjadi dewasa.

Dalam pendidikan karakter peran guru sangatlah penting, karena beliau lah yang akan menjadi model panutan bagi anak. Asumsinya di dalam kelas yang harus memiliki karakter baik dulu itu adalah guru. Oleh karena itu guru ketika ingin mengajak anak untuk melakukan karakter yang baik, juga harus dimulai dari dirinya sendiri. Baik dari ucapan, perbuatan dan sikap harus senantiasa mencerminkan pribadi yang baik.

Sebagaimana disebutkan dalam Muqadimah Anggaran Dasar Muhammadiyah Nilai-nilai karakter Al-Islam Kemuhammadiyahhan terdiri dari Taubid, Ibadah, Keadilan, Kejujuran, Persaudaraan dan gotong royong, Tolong menolong, Keikhlasan, Tanggung jawab, Kerja keras, Sabar, Tabah hati, Ittiba" kepada nabi Muhammad SAW.

Penelitian ini membahas tentang bagaimana gambaran guru dalam menanamkan nilai-nilai karakter Al Islam Kemuhammadiyahhan di TK Aisyiyah II Cab.Sungguminasa kabupaten gowa . Tujuan dari penanaman nilai karakter Al-Islam Kemuhammadiyahhan adalah untuk membantu dalam meletakkan dasar tumbuh kembang keimanan dan ketaqwaan serta

pengalaman kepada anak tentang agama islam, sehingga terarah menjadi manusia muslim yang bertaqwa kepada Allah SWT, serta berakhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Pendidikan karakter bagi anak usia dini dimaksudkan untuk menanamkan nilai-nilai kebaikan supaya dapat menjadi kebiasaan ketika kelak dewasa atau pada jenjang pendidikan selanjutnya. Pendidikan karakter di Indonesia bertujuan untuk membangun individu yang mengenal Tuhannya, mampu menghargai diri sendiri dan mengembangkan potensi diri yang dimilikinya, mampu hidup di tengah-tengah masyarakat yang beragama serta dapat menjaga keharmonisan dengan alam lingkungan dan mampu membangun kehidupan berbangsa yang bermartabat, berdaulat, dan berbudaya.

Adapun metode Penanaman Nilai-Nilai Karakter Al-Islam Kemuhammadiyah di TK Aisyiyah II Cab.Sungguminasa yaitu dengan melakukan pembiasaan, kegiatan rutin, nasehat/ ceramah, keteladanan, dan menggunakan *reward and punishment*. Cara ini digunakan guru dalam menanamkan semua nilai karakter Al-Islam Kemuhammadiyah di sekolah tersebut.

Pada bagian ini akan dibahas hasil penelitian penanaman nilai-nilai karakter Al-Islam Kemuhammadiyah di TK Aisyiyah II Cab.Sungguminasa, cara yang dilakukan guru adalah melalui kegiatan rutin, kegiatan khusus, kegiatan terintegrasi dengan pengembangan lain, kegiatan terprogram, kegiatan keteladanan, dan kegiatan spontan.

Dengan adanya pendidikan karakter ini diharapkan degradasi moral yang dialami bangsa ini dapat berkurang. Tentu hal ini tidaklah mudah, membutuhkan perjuangan dan kerja keras dari semua pihak. Pendidikan karakter anak usia dini merupakan salah satu wujud nyata mempersiapkan generasi-generasi berkarakter yang akan membawa kemajuan dan kemakmuran bangsa Indonesia.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Penanaman nilai-nilai karakter Al-Islam Kemuhammadiyah di TK Aisyiyah II Cab.Sungguminasa Kabupaten gowa dapat dilakukan dengan cara:

1. Kegiatan rutin
2. Kegiatan khusus
3. Kegiatan terintegrasi
4. Kegiatan terprogram
5. Kegiatan keteladanan
6. Kegiatan spontan

B. Saran

1. Bagi guru

Saran bagi guru agar lebih maksimal mungkin menanamkan nilai karakter Al-Islam Kemuhammadiyah agar anak dapat menjadi manusia yang belandaskan al qur"an dan as- sunnah.

2. Bagi pembaca

Saran bagi pembaca agar dapat menjadi sumber pengetahuan baru dan dapat menambah wawasan sehingga dapat membuka pemikiran si pembaca

3. Saran bagi peneliti selanjutnya

Saran bagi peneliti selanjutnya adalah semoga penelitian ini dapat dijadikan referensi guna untuk menyempurnakan penelitian yang sudah ada.

L

A

M

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR

P

I

R

A

N



**KISI-KISI INSTRUMEN OBSERVASI PENANAMAN NILAI-NILAI
KARAKTER AL ISLAM KEMUHAMMADIYAH DI TK AISIYAH
II CABANG SUNGGUMINASAH**

No	Nilai karakter	Indikator	Item
1	Tauhid	Mengenal sifat- sifat Allah	1
2	Ibadah	Mengenal jenis-jenis ibadah	2
3	Keadilan	Memberikan sesuatu kepada teman secara merata	3
4	Kejujuran	Bergantian menggunakan mainan	4
		Tidak mengambil barang yang bukan miliknya	5
		Mengakui kesalahan	6
5	Persaudaraan dan gotong royong	Menghargai dan menghormati orang lain	7
6	Tolong menolong	Mau bekerja kelompok bersama teman	8
		Meminjamkan peralatan tulis kepada teman yang lupa membawa	9
		Memberikan makanan kepada teman yang tidak membawa bekal tanpa mengharapkan imbalan	10
7	Keiklasan	Mampu menyelesaikan tugas dengan tepat waktu	11
8	Tanggung jawab	Mengembalikan peralatan yang sudah digunakan ke tempat semula	12
9	Kerja keras	Tidak mudah putus asa mengerjakan tugas	13
10	Sabar	Sabar menunggu giliran	14
		Tidak rebutan berbicara baik dengan ibu guru maupun dengan teman	15

11	Tabah hati	Sabar ketika barangnya hilang	16
12	Ittiba kepada nabi muhammad SAW	Mengerjakan sunnah-sunnah rasulullah	17



INSTUMEN WAWANCARA

Narasumber :

Hari/Tanggal :

Waktu :

Lokasi Wawancara :

NO	PERTANYAAN	HASIL WAWANCARA
1	Bagaimana cara mengenalkan sifat sifat allah kepada anak ?	
2	Bagaimana cara mengajarkan dua kalimat syahadat dan artinya kepada anak?	
3	Bagaimana cara mengajarkan jenis-jenis ibadah kepada anak?	
4	Bagaimana cara memberikan pemahaman kepada anak agar mau bergantian menggunakan mainan dengan temannya?	
5	Bagaimana cara menanamkan nilai kejujuran kepada anak agar tidak mengambil barang yang bukan miliknya?	
6	penanaman yang seperti apa yang diberikan kepada anak agar	

	mengakui kesalahannya ?	
7	Penanaman nilai yang seperti apa yang diberikan kepada anak agar mampu menghargai dan menghormati orang lain?	
8	Bagaimana cara menerapkan karakter tolong menolong kepada anak agar mau meminjamkan peralatan tulis kepada temannya yang lupa membawa?	
9	Penerapan yang seperti apa yang diberikan kepada anak agar mau bekerja kelompok bersama temannya?	
10	Bagaimana cara mengajarkan kepada anak agar mau berbagi makanan kepada temannya yang lupa membawa bekal?	
11	Bagaimana cara menanamkan nilai karakter keikhlasan kepada anak agar membantu orang lain tanpa mengharapkan imbalan?	
12	Bagaimana cara mengajarkan	

	kepada anak agar mengembalikan peralatan yang sudah digunakan ke tempatnya semula?	
13	Bagaimana cara menanamkan sifat kerja keras kepada anak agar tidak mudah putus asa dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh ibu ?	
14	Bagaimana cara menanamkan sikap sabar menunggu giliran kepada anak?	
15	Bagaimana cara menanamkan sikap sabar kepada anak agar tidak rebutan berbicara baik dengan ibu maupun dengan temannya?	
16	Bagaimana cara menanamkan nilai karakter tabah hati kepada anak agar dapat sabar ketika barangnya hilang?	
17	Penanaman yang seperti apa yang diberikan kepada anak agar mengerjakan sunnah-sunnah rasulullah?	

INSTUMEN WAWANCARA

Narasumber : Ibu Sootia (guru kelas B1)

Hari/Tanggal : Selasa-kamis/14-16 September 2021

Waktu :11.00-12-30 WITA

Lokasi Wawancara :Jln. Manggarupi BTN Minasa Indah Blok C

NO	PERTANYAAN	HASIL WAWANCARA
1	Bagaimana cara mengenalkan sifat sifat allah kepada anak?	Di awal pembelajaran sebelum memasuki kegiatan inti, kami mengenalkan kepada anak tema yang dipelajari hari ini kemudian dikaitkan dengan sifat-sifat Allah di antaranya "Allah itu ada" dengan menyaksikan ciptaan-ciptaanNya selain itu kita mengajarkan kepada anak 3 kategori tauhid diantaranya Tauhid Rububiyah (meyakinkan kepada anak bahwa Allah adalah salah satunya penciptadan pengatur segala sesuatu di alam ini), Tauhid Uluhiyah (Allah satu-satunya Tuhan yang berhak disembah atau diibadahi), dan Asma' wa sifat (mengenalkan 99 nama yang menggambarkan nama Allah).
2	Bagaimana cara mengajarkan dua kalimat syahadat dan artinya kepada anak?	Melafadzkan 2 kalimat syahadat dan artinya diterapkan kepada anak melalui kegiatan rutin dimana diawal pembelajaran anak menyebutkan rukun islam yang berbunyi "Pertama

		mengucapkan kalimat syahadat "Asyhadu an la ilaha illa alla wa asyhadu annamuhammadar rasulullah artinya aku bersaksi bahwa tidak ada Tuhan selain Allah dan aku bersaksi bahwa nabi Muhammad saw adalah rasul utusan Allah", yang kedua sembahnya 5 waktu yaitu Isya, subuh, duhur, asar dan magrib, ketiga berpuasa di bulan ramadhan, keempat mengeluarkan zakat, kelima naik haji bagi orang yang mampu
3	Bagaimana cara mengajarkan jenis-jenis ibadah kepada anak?	Kami mengenalkan jenis-jenis ibadah kepada anak melalui kegiatan rutin solat duha, membaca surah-surah pendek, membaca doa sehari-hari, membaca iqra, tahfidz dan sholat dzuhur sebelum pulang. Selain itu kami juga mengajarkan jenis ibadah-badah lainnya seperti puasa pada bulan ramadhan, mengeluarkan zakat dan naik haji bagi orang yang mampu
4	Bagaimana cara memberikan pemahaman kepada anak agar mau bergantian menggunakan mainan dengan temannya?	Sebelum bermain kami memberitahukan kepada anak bahwa mainan yang ada di sekolah itu milik bersama, jadi anak-anak harus bergantian menggunakan atau main bersama dengan teman-teman jadi anak tidak boleh egois dan mementingkan diri sendiri. Misalnya bergantian menggunakan ayunan, perosotan, jungkat-jungkit

		dil
5	Bagaimana cara menanamkan nilai kejujuran kepada anak agar tidak mengambil barang yang bukan miliknya?	Ketika ada anak yang kehilangan barang, kita menyampaikan kepada anak siapa yang melihat barang temannya? Setelah satu persatu anak menjawab. Kita memberikan pemahaman kepada anak bahwa ketika ada yang ingin menggunakan barang temannya, sebelum digunakan dipinjam terlebih dahulu! Karena mengambil barang orang lain tanpa sepengetahuannya itu perbuatan yang tidak baik dan tidak disukai Allah.
6	penanaman yang seperti apa yang diberikan kepada anak agar mengakui kesalahannya ?	Kami mengajarkan kepada anak ketika melakukan kesalahan jangan pernah malu untuk meminta maaf dan mengakui kesalahannya karena ketika berbuat kesalahan dan tidak mengakui atau minta maaf anak akan mendapatkan dosa.
7	Penanaman nilai yang seperti apa yang diberikan kepada anak agar mampu menghargai dan menghormati orang lain?	Kami terapkan kepada anak melalui kegiatan keteladanan seperti berkata-kata sopan ketika berbicara kepada orang dewasa, mengucapkan kata permisi ketika lewat di depan orang yang duduk dan mengucapkan kata tolong ketika menginginkan sesuatu. Selain itu kita sebagai guru juga harus berperan menjadi teladan yang

		baik kepada anak seperti memberikan contoh berbicara yang sopan dan mengucapkan kata tolong kepada anak ketika menginginkan sesuatu. Dengan begitu anak akan terbiasa menghargai dan menghormati orang yang lebih tua maupun dengan teman sebayanya
8	Bagaimana cara menerapkan karakter tolong menolong kepada anak agar mau meminjamkan peralatan tulis kepada temannya yang lupa membawa?	Kami mengajarkan kepada anak untuk saling tolong menolong kepada temannya yang membutuhkan bantuan, seperti ketika lupa membawa peralatan tulis anak dibiasakan untuk berbagi dan meminjamkan peralatan kepada temannya. Dengan begitu rasa kepedulian anak dengan sesama teman atau orang lain akan mudah tertanamkan dalam diri anak.
9	Penerapan yang seperti apa yang diberikan kepada anak agar mau bekerja kelompok bersama temannya?	Kami terapkan kepada anak dengan cara meminta anak untuk duduk berkelompok dengan temanya sebanyak 4 orang. Kemudian kami memberikan seperti kegiatan finger painting dimana anak diberikan cat air setiap kelompoknya. Setelah itu anak disuruh menggunakan cat air tersebut secara bersama-sama. Dengan kegiatan-kegiatan yang dilakukan secara bersama-sama anak akan terbiasa dan mau bekerja kelompok bersama temannya.

10	Bagaimana cara mengajarkan kepada anak agar mau berbagi makanan kepada temannya yang lupa membawa bekal?	Kami melakukan pembiasaan ketika waktu makan ada anak yang tidak membawa bekal, kami memberitahu kepada anak “siapa yang mau berbagi makanan kepada temannya”? setelah anak berbagi kepada temannya. Kita memberikan pemahaman bahwasanya berbagi kepada teman adalah perbuatan yang baik dan disukai oleh Allah, berbuat baikpun tidak akan sia-sia karena akan dibalas pahala oleh Allah.
11	Bagaimana cara menanamkan nilai karakter keikhlasan kepada anak agar membantu orang lain tanpa mengharapkan imbalan?	Sebelum waktu pulang sekolah tiba Kami menasehati kepada anak agar membantu orang tuanya di rumah. Dengan menanamkan keyakinan kepada anak bahwa membantu orang tua adalah kewajiban bagi seorang anak untuk berbakti kepada kedua orang tuanya dan membantu orang tua itu tidak pake syarat apa-apa seperti membantu orang tua karena ingin uang jajannya ditambah, itu tidak boleh yah nak, kita melakukan kebaikan semata-mata berharap pahala tulus ikhlas karena Allah bukan karena mengharap balasan manusia.
12	Bagaimana cara mengajarkan kepada anak agar mengembalikan peralatan yang sudah digunakan ke tempatnya semula?	Kami selalu mengingatkan kepada anak agar mengembalikan peralatan yang sudah digunakan ke tempat semula seperti ketika sudah menggunakan mainan, peralatan makan, meja

		belajar dan peralatan tulis dll. Dengan pembiasaan yang seperti itu anak akan terbiasa merapikan peralatanya masing-masing. Kemudian kami tambah dengan memberikan pemahaman kepada anak bahwasanya kebersihan adalah sebagian dari iman, ruangan yang rapi pun akan membuat proses belajar mengajar di kelas akan menjadi nyaman.
13	Bagaimana cara menanamkan sifat kerja keras kepada anak agar tidak mudah putus asa dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh ibu ?	Kami memberikan Reward kepada anak yang giat dan sabar menyelesaikan tugas yang diberikan ibu guru seperti memberikan jempol atau bintang kepada anak. Kemudian memberikan punishment kepada anak-anak yang mudah menyerah dengan membimbing atau mengarahkan agar menyelesaikan tugasnya masa temanta bisa kita tidak bisa, ayo semangat siapa yang cepat selesai cepat juga makan dan bermain.
14	Bagaimana cara menanamkan sikap sabar menunggu giliran kepada anak?	Kami terapkan kepada anak melalui kegiatan pembiasaan antri menunggu giliran, baik itu giliran berwudhu atau pun giliran cuci tangan dimana pada kegiatan in kami menyebut 2 nama anak agar berdiri menuju tempat cuci tangan. Satu per satu anak mencuci tangan sambil menunggu teman yang didepanya selesai kemudian dilanjut 2 nama anak selanjutnya

		sampai semua kena giliran cuci tangan. Di waktu jam pulang anak dibiasakan juga sabar menunggu jemputan dimana tidak ada anak yang boleh keluar ruangan ketika penjemput belum datang.
15	Bagaimana cara menanamkan sikap sabar kepada anak agar tidak rebutan berbicara baik dengan ibu maupun dengan temannya?	Kami menyampaikan kepada anak, ketika ibu guru sedang berbicara atau menjelaskan dan ada anak yang ingin berbicara, harus mengajukan tangan terlebih dahulu agar dipersilahkan oleh ibu guru atau sabar menunggu giliran anak berbicara setelah ibu guru dan teman yang dipersilahkan didepannya selesai berbicara. Karena kalau semuanya berbicara secara bersama-sama kita tidak tau siapa yang mau didengarkan dan ujung-ujungnya akan menjadi ribut seperti pasar.
16	Bagaimana cara menanamkan nilai karakter tabah hati kepada anak agar dapat sabar ketika barangnya hilang?	Sabar ketika terkena musibah dapat diterapkan kepada anak dengan selalu menanamkan sikap sabar dan meyakinkan kepada anak bahwasannya musibah itu adalah tanda sayang Allah kepada hambanya, dan insyaAllah dia akan memberikan kebahagiaan setelah kesedihan melanda kita.
17	Penanaman yang seperti apa yang diberikan kepada anak agar mengerjakan sunnah-sunnah	Kami mengajarkan sunnah-sunnah rasulullah kepada anak melalui hadist-hadist seperti hadist tersenyum, hadist adab makan, larangan marah,

	rasulullah?	hadist ridho Allah, hadist bersuci dan pembiasaan seperti solat duha, berzikir, berpakaian rapi, menjaga kebersihan dll
--	-------------	---



INSTUMEN WAWANCARA

Narasumber : Ibu Yuyun (Guru kelas B2)

Hari/Tanggal : Selasa-Kamis/21-23 September 2021

Waktu :11.00-12.30 WITA

Lokasi Wawancara :Jln. Manggarupi BTN Minasa Indah Blok C

NO	PERTANYAAN	HASIL WAWANCARA
1	Bagaimana cara mengenalkan sifat sifat allah kepada anak ?	Kami mengajarkan kepada anak mengenal sifat-sifat Allah dengan cara menghubungkan segala sesuatu yang ada di muka bumi ini dengan kekuasaan Allah misalnya kami mengajarkan kepada anak bahwa bumi dan segala isinya adalah ciptaan Allah, dialah satu-satunya tuhan yang berhak kita sembah.
2	Bagaimana cara mengajarkan dua kalimat syahadat dan artinya kepada anak?	Kami mengenalkan kepada anak 2 kalimat syahadat melalui pembiasaan diawal pembelajaran menyebutkan Rukun islam diantaranya "Pertama mengucapkan kalimat syahadat "Asyhadu an la laha illa alla wa asyhadu annamuhammadar rasulullah artinya aku bersaksi bahwa tidak ada Tuhan selain Allah dan aku bersaksi bahwa nabi Muhammad saw adalah rasul utusan Allah", yang kedua sembahnya 5 waktu yaitu Isya, subuh, duhur, asar

		dan magrib, ketiga berpuasa di bulan ramadhan, keempat mengeluarkan zakat, kelima naik haji bagi orang yang mampu
3	Bagaimana cara mengajarkan jenis-jenis ibadah kepada anak?	Kami mengenalkan kepada anak jenis-jenis ibadah seperti ibadah wajib yang terdiri dari solat lima waktu (subuh, duhur, asar, magrib dan Isya), puasa ramdhan, zakat sedangkan ibadah sunnah seperti solat duha yang dilaksanakan setiap hari, solat tahajjud dan puasa senin kamis.
4	Bagaimana cara memberikan pemahaman kepada anak agar mau bergantian menggunakan mainan dengan temannya?	Sebelum anak bermain kami biasa memberikan peringatan kepada anak agar bergantian menggunakan mainan dengan temannya dengan begitu anak akan terbiasa mau bergantian atau bermain secara bersama-sama dengan temannya
5	Bagaimana cara menanamkan nilai kejujuran kepada anak agar tidak mengambil barang yang bukan miliknya?	Kami mengajarkan kepada anak agar tidak mengambil barang orang lain tanpa seizin pemiliknya, karena perbuatan mengambil tanpa memberitahu pemilik adalah perbuatan yang tidak baik dan tidak disukai Allah jadi sebelum menggunakan peralatan temannya minta izin terlebih dahulu.
6	penanaman yang seperti apa yang diberikan kepada anak agar mengakui kesalahannya ?	Kami mengajarkan pembiasaan kepada anak agar mau mengakui kesalahan yang telah diperbuat seperti kejadian anak bertengkar gara-gara meributkan mainan kemudian kami kumpulkan

		kedua anak tersebut untuk menceritakan kejadian yang sebenarnya terjadi. Siapa yang tersangka bersalah kami suruh minta maaf dan berjanji untuk tidak mengulangi kembali kesalahan yang telah diperbuat dan anak diberikan nasehat agar ketika mengulang kesalahan yang sama ibu akan berikan hukum.
7	Penanaman nilai yang seperti apa yang diberikan kepada anak agar mampu menghargai dan menghormati orang lain?	Kami selalu memberikan nasehat kepada anak bahwasannya ketika ada tamu yang datang di sekolah atau di kelas, kita harus menghargai, menghormati serta menunjukkan akhlak baik kita sebagai anak sekolah, seperti tidak ribut, mengerjakan tugas yang telah diberikan ibu guru dan duduk diam ditempat tidak berkeliaran.
8	Bagaimana cara menerapkan karakter tolong menolong kepada anak agar mau meminjamkan peralatan tulis kepada temannya yang lupa membawa?	Kami selalu menanamkan kepada anak rasa peduli kepada teman dengan meminjamkan peralatan tulis ketika ada yang tidak punya atau lupa membawa, selain itu kami memberitahu kepada anak bahwa siapa yang memudahkan temannya kelak akan dimudahkan oleh Allah.
9	Penerapan yang seperti apa yang diberikan kepada anak agar mau bekerja kelompok bersama temannya?	Kami membiasakan anak duduk secara berkelompok, kemudian memberikan tugas agar diselesaikan secara bersama-sama. Dengan membiasakan anak duduk dan bekerja bersama teman akan memudahkan anak untuk mau

		bekerja kelompok. Selain itu kami meyakinkan kepada anak bahwasan sesuatu yang rumit ketika dikerjakan secara bersama-sama akan menjadi ringan
10	Bagaimana cara mengajarkan kepada anak agar mau berbagi makanan kepada temannya yang lupa membawa bekal?	Kami membiasakan kepada anak, setiap sebelum makan mengumpulkan sebagian makanan yang anak bawa dari rumah lalu diberikan kepada anak yang tidak membawa bekal.
11	Bagaimana cara menanamkan nilai karakter keikhlasan kepada anak agar membantu orang lain tanpa mengharapkan imbalan?	Sebelum pulang kami menyampaikan sedikit nasehat kepada anak bahwasannya ketika di rumah jangan lupa berbakti kepada kedua orang tuanya, meringankan pekerjaannya dan ketika membantu tidak boleh mengharapkan apapun harus ikhlas
12	Bagaimana cara mengajarkan kepada anak agar mengembalikan peralatan yang sudah digunakan ke tempatnya semula?	Kami selalu mengingatkan kepada anak agar mengembalikan apapun yang sudah digunakan ke tempatnya semula baik itu mainan, tempat bekal, meja belajar dan peralatan tulis lainnya.
13	Bagaimana cara menanamkan sifat kerja keras kepada anak agar tidak mudah putus asa dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh ibu ?	Kami selalu memberikan semangat kepada anak dalam menyelesaikan tugas yang kami berikan, ketika ada anak yang mudah mengeluh kami memberikan semangat siapa yang cepat selesai tugasnya cepat juga istirahat.
14	Bagaimana cara menanamkan sikap sabar menunggu giliran kepada	Kami selalu membiasakan anak agar sabar antri menunggu giliran, dengan cara kami memberi tahu

	anak?	kepada anak siapa yang duduknya rapi itu yang duluan ibu guru sebut namanya, dengan begitu anak akan sabar duduk dengan tenang.
15	Bagaimana cara menanamkan sikap sabar kepada anak agar tidak rebutan berbicara baik dengan ibu maupun dengan temannya?	Kami selalu mengajarkan kepada anak agar tidak memotong pembicaraan guru ketika menjelaskan karena semua anak akan dipersilahkan berbicara oleh guru ketika gilirannya tiba jadi anak harus belajar sabar dan tidak berebutan berbicara agar tidak ribut.
16	Bagaimana cara menanamkan nilai karakter tabah hati kepada anak agar dapat sabar ketika barangnya hilang?	Kami selalu memberikan nasehat kepada Anak bahwa jika ada barang yang hilang akan digantikan dengan yang jauh lebih baik
17	Penanaman yang seperti apa yang diberikan kepada anak agar mengerjakan sunnah-sunnah rasulullah?	Kami mengajarkan kepada anak meneladani akhlak rasulullah melalui kegiatan keteladanan menceritakan kepada anak kisah-kisah rasulullah dan akhlak terpuji rasulullah diantaranya sabar, berjiwa sosial tinggi, berpegang teguh pada kejujuran, sopan dll

INSTUMEN WAWANCARA

Narasumber : Ibu Hamsia (Guru kelas B3)

Hari/Tanggal : Selasa-Kamis/28-30 September 2021

Waktu : 11.30-12.30 WITA

Lokasi Wawancara : Jln. Manggarupi BTN Minasa Indah Blok C

NO	PERTANYAAN	HASIL WAWANCARA
1	Bagaimana cara mengenalkan sifat sifat allah kepada anak ?	Kami menerapkan pembiasaan kepada anak pada mengenalkan sifat-sifat Allah melalui ciptaanNya, mengaitkan segala yang ada di bumi dan isinya adalah kuasanya Allah. Pergantian siang dan malam, pasang surut air laut, dan bencana alam semua diatur oleh Allah
2	Bagaimana cara mengajarkan dua kalimat syahadat dan artinya kepada anak?	Kami sebagai guru membiasakan kepada anak mengucapkan rukun islam diantaranya melafadzkan 2 kalimat syahadat dan artinya, solat, puasa, zakat dan naik haji bagi orang yang mampu
3	Bagaimana cara mengajarkan jenis-jenis ibadah kepada anak?	Kami mengenalkan kepada anak jenis-jenis ibadah seperti ibadah wajib yang terdiri dari solat lima waktu (subuh, duhur, asar, magrib dan lsa), puasa ramdhan, zakat sedangkan ibadah sunnah seperti solat duha yang dilaksanakan setiap hari, solat tahajjud dan puasa senin kamis.

4	Bagaimana cara memberikan pemahaman kepada anak agar mau bergantian menggunakan mainan dengan temannya?	Sebelum anak-anak bermain kami terlebih dahulu menjelaskan peraturan bermain, nah disitulah kami juga menjelaskan kepada anak bahwa mainan yang dibagikan digunakan secara bergantian atau dimanini secara bersama-sama dengan temannya.
5	Bagaimana cara menanamkan nilai kejujuran kepada anak agar tidak mengambil barang yang bukan miliknya?	Kami mengajarkan kepada anak agar tidak mengambil barang yang bukan miliknya, membiasakan anak bersikap jujur. Dan kami memberitahu kepada anak bahwasan mengambil barang orang lain itu perbuatan yang tidak baik dan kelak diakhirat tangannya akan dipotong. Dengan memberikan pengertian seperti itu anak akan merasa selalu diawasi oleh Allah dan takut melakukan kesalahan tersebut.
6	penanaman yang seperti apa yang diberikan kepada anak agar mengakui kesalahannya?	Agar anak dapat mengakui kesalahannya kami menggunakan cara mendekati anak tersebut berbicara sebagaimana kami adalah temannya, agar anak lebih mudah bercerita kepada kami. Setelah itu kami memberikan nasehat kepada si anak bahwa kita tidak boleh berbuat kesalahan kalau pun tidak disengaja kita harus mengakuinya dan segera meminta maaf
7	Penanaman nilai yang seperti apa	Kami mengajarkan kepada anak menghargai dan

	yang diberikan kepada anak agar mampu menghargai dan menghormati orang lain?	menghormati orang lain. Seperti kita memberikan contoh kepada anak, ketika mengumpulkan tugas yang sudah dikerjakan kami sebagai guru menghargai pekerjaan yang dilakukan oleh anak, selain itu ketika kita sudah meminta tolong kepada anak jangan lupa mengucapkan terima kasih. Dengan begitu anak akan mudah meniru pembiasaan yang dilakukan oleh ibu guru kepadanya.
8	Bagaimana cara menerapkan karakter tolong menolong kepada anak agar mau meminjamkan peralatan tulis kepada temannya yang lupa membawa?	Ketika ada anak yang tidak membawa perlengkapan kami sebagai guru mengajarkan kepada anak yang mempunyai peralatan tulis yang lebih untuk meminjamkan kepada temannya atau menggunakan peralatannya secara bergantian
9	Penerapan yang seperti apa yang diberikan kepada anak agar mau bekerja kelompok bersama temannya?	Kami memberikan pemahaman kepada anak bahwasannya sesuatu yang rumit akan terasa ringan ketika dilakukan secara bersama-sama, selain itu kami membiasakan anak duduk secara berkelompok
10	Bagaimana cara mengajarkan kepada anak agar mau berbagi makanan kepada temannya yang lupa membawa bekal?	Kami membiasakan kepada anak berbagi kepada teman-temannya yang tidak membawa makanan dimana sebelum waktu makan kita melihat siapa yang tidak membawa bekal, kemudian kami bertanya kepada anak siapa yang mau berbagi

		kepada temannya dengan begitu anak akan memberikan makanan kepada temannya.
11	Bagaimana cara menanamkan nilai karakter keikhlasan kepada anak agar membantu orang lain tanpa mengharapkan imbalan?	Kami selalu memberikan nasihat kepada anak bahwa jika kita membantu orang tua kita tidak boleh mengharapkan imbalan, kita harus membantu dengan ikhlas niat hanya untuk mendapat pahala dari Allah. Siapa yang mau masuk surga? Harus rajin-rajin membantu orang tua maupun orang lain dengan ikhlas
12	Bagaimana cara mengajarkan kepada anak agar mengembalikan peralatan yang sudah digunakan ke tempatnya semula?	Sebelum bermain menggunakan mainan kami mengingatkan kepada anak agar merapikan kembali barang-barang yang sudah digunakan baik itu mainan, sajadah, tempat bekal dan peralatan tulis agar di simpan ditempatnya semula
13	Bagaimana cara menanamkan sifat kerja keras kepada anak agar tidak mudah putus asa dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh ibu ?	Ketika anak mengalami kesulitan kami sebagai guru tidak langsung memberi tahukan solusinya, kami sebagai guru membimbing atau mengarahkan anak agar anak bisa menemukan solusi terhadap masalah yang dia temukan dalam mengerjakan tugasnya kemudian kami memberikan motivasi untuk tetap semangat mengerjakan tugas tersebut.
14	Bagaimana cara menanamkan sikap sabar menunggu giliran kepada anak?	Membiasakan kepada anak sabar menunggu giliran berwudhu dan cuci tangan dimana anak tidak diperbolehkan menerobos teman

		didepannya. Kami memberikan sanksi kepada anak yang berani menerobos temannya dengan memindahkan di bagian paling belakang.
15	Bagaimana cara menanamkan sikap sabar kepada anak agar tidak rebutan berbicara baik dengan ibu maupun dengan temannya?	Kami mengajarkan kepada anak agar tidak rebutan berbicara ketika ibu guru sedang menjelaskan. Kita memberikan pemahaman kepada anak bahwa ketika ibu guru berbicara dan anak-anak juga berbicara jadinya rebut. Jadi anak-anak harus sabar menunggu giliran bercerita karena semua akan dapat giliran
16	Bagaimana cara menanamkan nilai karakter tabah hati kepada anak agar dapat sabar ketika barangnya hilang?	Yaitu dengan memberikan motivasi kepada anak jika terkena musibah harus bersabar dan menjelaskan bahwa sifat tabah itu merupakan salah satu sifat yang disukai oleh Allah
17	Penanaman yang seperti apa yang diberikan kepada anak agar mengerjakan sunnah-sunnah rasulullah?	Kami mengajarkan kepada anak sunnah-sunnah rasulullah melalui pembiasaan sehari-hari seperti melalui hadist seperti hadist akan maka, hadist larangan marah, hadist menuntut ilmu, hadist tentang solat, hadis tersenyum dan solat duha.

INSTUMEN WAWANCARA

Narasumber : Ibu Jannah (Guru kelas B4)

Hari/Tanggal : Selasa-Kamis/ 5-7 Oktober 2021

Waktu : 11.00-12.30

Lokasi Wawancara :Jln. Manggarupi BTN Minasa Indah Blok C

NO	PERTANYAAN	HASIL WAWANCARA
1	Bagaimana cara mengenalkan sifat sifat allah kepada anak ?	Kami menerapkan pembiasaan kepada anak pada mengenalkan sifat-sifat Allah melalui ciptaannya, mengaitkan segala yang ada dibumi dan isinya adalah kuasanya Allah. Manusia, binatang,hewan adalah ciptaanNya, pergantian siang dan malam, pasang surut air laut, dan bencana alam semua diatur oleh Allah.
2	Bagaimana cara mengajarkan dua kalimat syahadat dan artinya kepada anak?	Kami sebagai guru mengajarkan kepada anak mengucapkan dua kalimat syahadat melalui nyanyian rukun islam.
3	Bagaimana cara mengajarkan jenis-jenis ibadah kepada anak?	Memperkenalkan jenis-jenis ibadah kepada anak dapat diterapkan melalui kegiatan pembiasaan di sekolah diantaranya solat duhur, melaksanakan sholat dhuha, doa sehari-hari, membaca iqro, menghafalkan surah-surah pendek, puasa dibulan ramadhan, bersedekah dan tahfidz. Melalui

		kegiatan-kegiatan tersebut kami mengajarkan kepada anak mana yang termaksud dengan ibadah wajib dan ibadah sunnah
4	Bagaimana cara memberikan pemahaman kepada anak agar mau bergantian menggunakan mainan dengan temannya?	Sebelum anak bermain kami sebagai guru mengingatkan bahwa mainan yang ada di sekolah itu milik bersama jadi kalian harus bergantian menggunakan mainan atau bermain bersama teman
5	Bagaimana cara menanamkan nilai kejujuran kepada anak agar tidak mengambil barang yang bukan miliknya?	kami menyampaikan nasehat kepada anak bahwa kita tidak boleh mengambil barang yang bukan hak kita baik itu ketika menemukan barang di manapun baiknya melapor agar kita sama-sama mencari siapa pemilik barang tersebut karena siapa tau salah satu dari teman kita barangnya tercecer. Dengan pembiasaan seperti itu nilai kejujuran pada anak akan tertanam dengan sendirinya
6	penanaman yang seperti apa yang diberikan kepada anak agar mengakui kesalahannya ?	Kami mengajarkan kepada anak ketika tidak sengaja melakukan kesalahan apapun itu yang tidak baik atau merugikan orang lain beranilah untuk mengakui, meminta maaf dan bertanggung jawab
7	Penanaman nilai yang seperti apa yang diberikan kepada anak agar mampu menghargai dan	Kami mengajarkan kepada anak menghargai dan menghormati orang lain. Seperti kita memberikan contoh kepada anak, ketika mengumpulkan tugas

	menghormati orang lain?	yang sudah dikerjakan kami sebagai guru menghargai pekerjaan yang dilakukan oleh anak, selain itu ketika kita sudah meminta tolong kepada anak jangan lupa mengucapkan terima kasih. Dengan begitu anak akan mudah meniru pembiasaan yang dilakukan oleh ibu guru kepadanya
8	Bagaimana cara menerapkan karakter tolong menolong kepada anak agar mau meminjamkan peralatan tulis kepada temannya yang lupa membawa?	Misalnya ada salah satu anak yang tidak membawa pensil nah disini kami memberitahukan kepada anak yang lain bahwa hari ini ada temannya yang lupa bawa pensil, siapa yang mau tolong temannya untuk meminjamkan pensil nya. Kemudian kami memberitahu kepada anak-anak kalau kita menolong teman kita akan mendapat pahala dari Allah swt
9	Penerapan yang seperti apa yang diberikan kepada anak agar mau bekerja kelompok bersama temannya?	Kami sebagai guru memberikan pemahaman kepada anak bahwa bekerja kelompok bersama teman itu akan meringankan pekerjaan kita. Kemudian model kelas yang diterapkan untuk model kelompok dengan begitu anak akan terbiasa bekerja kelompok bersama temannya
10	Bagaimana cara mengajarkan kepada anak agar mau berbagi	Misalnya ada anak yang tidak membawa makanan, kemudian kita bertanya kepada

	makanan kepada temannya yang lupa membawa bekal?	temannya siapa yang ingin berbagi makanan sama temannya nak, otomatis anak-anak akan menjawab saya bu guru dan ada juga anak yang tidak mau berbagi. Nah disini kita kasi penjelasan pada anak bahwa kalau didalam agama islam diwajibkan untuk berbagi apabila kita melihat saudara kita yang membutuhkan. Maka dari itu anak-anak akan mengerti, bahwa apa yang mereka lakukan itu hal yang disukai oleh Allah SWT
11	Bagaimana cara menanamkan nilai karakter keikhlasan kepada anak agar membantu orang lain tanpa mengharapkan imbalan?	Kami membiasakan kepada anak berbagi kepada teman-temannya yang tidak membawa bekal. Kemudian kami memberitahu kepada anak bahwa berbagi kepada sesama adalah perbuatan baik dan disukai oleh Allah, siapa yang suka berbagi akan dihidaiakan surga oleh Allah
12	Bagaimana cara mengajarkan kepada anak agar mengembalikan peralatan yang sudah digunakan ke tempatnya semula?	Kami sebagai guru selalu mengingatkan kepada anak agar membereskan makanan atau peralatan yang sudah digunakan di tempatnya semula, selanjutnya kami membiasakan kepada anak hidup bersih dan rapi karena kebersihan itu sebagian dari iman
13	Bagaimana cara menanamkan sifat kerja keras kepada anak agar tidak mudah putus asa dalam	Dengan pemberian tugas setiap hari sifat kerja keras anak akan tertanam, namun pasti 1 atau dua orang anak yang akan mengeluh, nah disitu lagi

	mengerjakan tugas yang diberikan oleh ibu ?	tugas kita sebagai guru membangkitkan lagi semangat anak dengan memberikan motivasi-motivasi bahwa masa temantabis nak kita tidak, ayo semangat anak pintar tidak boleh mudah menyerah
14	Bagaimana cara menanamkan sikap sabar menunggu giliran kepada anak?	kami mengajarkan sabar menunggu giliran kepada anak baik itu sabar menunggu giliran membaca iqra, giliran berwudhu dan giliran cucitangan dengan cara memberikan nasehat kepada anak bahwa sikap sabar menunggu giliran adalah sikap yang disukai oleh Allah jadi anak-anak harus terbiasa sabar menunggu giliran.
15	Bagaimana cara menanamkan sikap sabar kepada anak agar tidak rebutan berbicara baik dengan ibu maupun dengan temannya?	Kami selalu memberikan contoh kepada anak. Ketika anak sedang berbicara atau menjelaskan kita harus fokus mendengarkan dan tidak memotong pembicaraan. Selain itu kami memberikan pemahaman kepada anak bahwa kita tidak boleh berbicara ketika orang lain berbicara karena itu termasuk sikap tidak sopan. Dengan pembiasaan yang seperti itu anak akan terbiasa menghargai orang lain ketika berbicara.
16	Bagaimana cara menanamkan nilai karakter tabah hati kepada anak agar dapat sabar ketika barangnya hilang?	Kami memberikan nasehat kepada anak agar sabar ketika barangnya hilang bahwa semua yang ada di dunia ini hanyalah titipan

17	Penanaman yang seperti apa yang diberikan kepada anak agar mengerjakan sunnah-sunnah rasulullah?	Kami mengajarkan sunnah-sunnah Rasulullah kepada anak melalui hadist-hadist seperti hadist tersenyum, hadist adab makan, larangan marah, hadist ridho Allah, hadist bersuci dan pembiasaan seperti isolat duha, berzikir, berpakaian rapi, menjaga kebersihan dll
----	---	--



DOKUMENTASI



Ket. Wawancara dengan guru kelas B1



Ket. Wawancara dengan guru kelas B2



Ket. sabar mendengarkan guru menjelaskan



Ket. Sabar mendengarkan ibu gurumenjelaskan



Ket. Sabar menunggu giliran



Ket. Menyelesaikan tugas dengan tepat waktu



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Ket. Tidak mudah putus asa mengerjakan tugas yang diberikan



UPT

PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
R. Wahana Al-madani No. 259 Telp. 866972 Fax (0411) 865388 Makassar 90221 E-mail : lp3munimul@plasma.com



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

27 Muharram 1443 H

04 September 2021 M

4476/05/C.4-VII

I (satu) Rangkap Proposal
Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.

Bapak / Ibu Kepala Sekolah

TK Aisyiyah II Cab. Sungguminasa

di -

Gowa

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor 099/FKIP/AA/IX/1443/2021 tanggal 2 September 2021, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : ABASYA WUSURWUT

No. Stambuk : 10545 1108317

Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Jurusan : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"Penanaman Karakter Anak Berbasis Nilai-Nilai Al-Islam Kemuhammadiyaan di TK Aisyiyah II Cab. Sungguminasa"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 10 September 2021 s.d 10 November 2021.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran katziraa.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,

Dr. Ir. Abubakar Idhan, MP.

NBM 101 7716



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KETERANGAN VALIDASI
NO. PG-PAUD/ / /1442/2021

Program studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar telah memvalidasi instrumen untuk keperluan penelitian yang berjudul

**"Penanaman Karakter Anak Berbasis Nilai-Nilai Al-Islam
Kemuhimmadiyahaan Di TK Aisyiyah II Cab.
Sungguminasa/Kab. Gowa"**

Nama : Abasya Wusurwut

NIM : 105451108317

Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Setelah diperiksa secara teliti dan seksama oleh tim penilai, maka perangkat pembelajaran yang terdiri dari :

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)

Dan instrumen penelitian terdiri dari

2. Lembar pedoman wawancara Guru
3. Lembar kisi kisi instrument guru

Dinyatakan telah memenuhi:

Validasi Isi dan Validasi Realibilitas

Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, Agustus 2021

Mengetahui,

Ketua Prodi Pendidikan Guru
Pendidikan Anak Usia Dini

Penilai

Dr. Azizah Amal, S.S., M.Pd

Tasrif Akib, S.Pd., M.Pd
NBM: 951830



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin NO. 259 Makassar 90221 Tlp. (0411) 866972, 881593, Fax. (0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Abasya Wusurwut

NIM : 105451108317

Program Studi : PG PAUD

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	6%	10%
2	Bab 2	14%	25%
3	Bab 3	10%	10%
4	Bab 4	4%	10%
5	Bab 5	0%	5%

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 13 Desember 2024

Mengetahui

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,

Nurisnani S.Hum.M.I.P.
NBM 964 591



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KONTROL PELAKSANAAN PENELITIAN

Nama : Abasya Wusurwut
NIM : 105451108317
Judul Penelitian : Penanaman Karakter Anak Berbasis Nilai-Nilai
Al- Islam Dan Kemuhammadiyah Di TK
Aisyiyah II Cab. Sungguminasa
Tanggal Ujian Proposal : 21 Agustus 2021

Pelaksanaan Kegiatan Penelitian : 10 September- 11 Oktober 2021

No.	Tanggal	Kegiatan	Paraf Guru
1	10 September 2021	Pengantar persuratan ke Tk Aisyiyah II Cab.Sungguminasa	
2	13 September 2021	Pengamatan di kelas B1	
3	14-16 September 2021	Wawancara wali kelas B1	
4	20-22 September 2021	Pengamatan di kelas B2	
5	21-23 September 2021	Wawancara di kelas B2	
6	27-29 September 2021	Pengamatan di kelas B3	
7	28-30 September 2021	Wawancara di kelas B3	
8	4-6 Oktober 2021	Pengamatan di kelas B4	
9	5-7 Oktober 2021	Wawancara di kelas B4	
10	11 Oktober 2021	Pengambilan data sekolah dan persuratan selesainya Penelitian	

Kepala Tk Aisyiyah II

Nurjannah, S.Pd., M.Pd
NIP. 19730913 20081 2005



TK AISYIYAH II
CABANG SUNGGUMINASA
KABUPATEN GOWA

Jln. Manggarupi BTN Minasa Indah Blok C Kel. Batang Kaluku Kec. Somba Opu Kab. Gowa

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

No : /PCA/ /TK/ /2021

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Nurjannah, S.Pd., M.Pd

Jabatan : Kepala TK Aisyiyah II Cab. Sungguminasa Kab. Gowa

Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : Abasya Wusuriwat

Nim : 105451108317

Fakultas/Prodi : FKIP/PG-PAUD

Telah selesai melaksanakan kegiatan penelitian di TK Aisyiyah II
Cab. Sungguminasa Kab. Gowa dengan judul penelitian :

**"Penanaman Karakter Anak Berbasis Nilai-Nilai Al-Islam
Kemuhammadiyahan Di Tk Aisyiyah II
Cab. Sungguminasah Kab. Gowa"**

Gowa, 11 Oktober 2021

Kepala TK Aisyiyah II

Nurjannah, S.Pd., M.Pd

NIP. 19730913 20081 2005



KARTU KONTROL PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Nama : ABASYA WUSURWUT
Stambuk : 105451108317
Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Judul Skripsi : Penanaman Karakter Anak Berbasis Nilai-Nilai Al-Islam
Kemuhammadiyah di TK Aisyiyah II Cab. Sungguminasah Kab.
Gowa
Pembimbing : 1. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd
2. Intisari, S.Pd., M.Pd

No	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1	Kamis, 21/10-21	• Lembar daftar bagian awal penulisan • Lembar daftar isi	
2	Selasa, 2/11-21	• Abstrak, daftar isi, daftar tabel • daftar gambar, daftar lampiran, kata pengantar. • melengkapi lampiran observasi, dokumentasi • Paragraf hidup melengkapi lampiran • Paragraf	
3	Rabu, 10/11-21	• melengkapi Abstrak, Simpulan dan • Perbaiki beberapa kesalahan penulisan • Lihat buku panduan • melengkapi lampiran	
4	Jumat, 19/11-21	• Lembar daftar bagian awal penulisan • Lembar daftar isi	

Catatan : Mahasiswa dapat mengikuti ujian skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal 3 (tiga) kali dan skripsi telah disetujui kedua pembimbing.

Makassar, Oktober 2021
Ketua Prodi,
PG PAUD

Tasrif Akib, S.Pd., M.Pd
NBM, 951 830

RIWAYAT HIDUP



Abasya W, Lahir di tual pada tanggal 30 september 2000, anak kedua dari dua orang bersaudara, buah kasih pasangan dari Ayahanda Abdul gani dan Ibunda Siti Latifa. Penulis pertama kali menempuh pendidikan tepat pada umur 6 tahun disekolah dasar NK Matias II tual tahun 2005 dan selesai tahun 2011,

Kemudian pada tahun yang sama pula penulis memulai pendidikan menengah pertama di SMP N 1 tual dan tamat pada Tahun 2014, Selanjutnya pada tahun yang sama melanjutkan pendidikan menengah atas di SMA N 1 kei-kecil. Penulis menyelesaikan pendidikan menengah atas pada tahun 2017 dan ditahun yang sama melanjutkan pendidikan dibangku perguruan tinggi tepatnya di Universitas Muhammadiyah Makassar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan guru Pendidikan Anak usia dini.